

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PAIR CHECKS*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA  
MTs JABAL LUBUK RAYA  
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

**WAHYU AZHARI RITONGA  
NIM. 1920100187**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PAIR CHECKS*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA  
MTs S JABAL LUBUK RAYA  
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

**WAHYU AZHARI RITONGA**  
NIM. 19.20100187

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PAIR CHECKS*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA  
MTs S JABAL LUBUK RAYA  
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

**WAHYU AZHARI RITONGA**  
NIM. 19.20100187



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

**Drs. Dame Siregar, M.A**  
NIP. 19630907 199103 1 001

**Dr. Almira Amir, M.Si**  
NIP. 19730902 200801 2 006

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. Wahyu Azhari Ritonga

Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Desember 2023

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan

Universitas Islam Negeri Syekh Ali  
Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

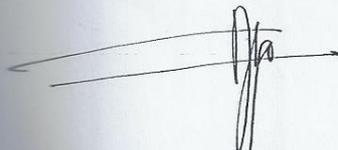
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Wahyu Azhari Ritonga** yang berjudul: **"Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTsS Jabal Lubuk Raya Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

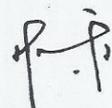
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**PEMBIMBING I**



**Drs. Dame Siregar, M.A.**  
NIP. 19630907 199103 1 001

**PEMBIMBING II**



**Dr. Almira Amir, M.Si**  
NIP. 19730902 200801 2 006

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Azhari Ritonga

NIM : 1920100187

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

JudulSkripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTsS Jabal Lubuk Raya Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Wahyu Azhari Ritonga  
NIM. 19 201 00187

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Azhari Ritonga  
NIM : 1920100187  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTsS Jabal Lubuk Raya Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Desember 2023

Yang menyatakan



Wahyu Azhari Ritonga  
NIM. 1920100187



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Wahyu Azhari Ritonga  
NIM : 19 201 00187  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Jabal Lubuk Raya Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si.  
NIP.19730902 200801 2 006

Sekretaris

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi  
NIP.19880809 201903 2 006

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si.  
NIP.19730902 200801 2 006

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi  
NIP.19880809 201903 2 006

Nursri Hayati, M.Pd  
NIP.19850906 202012 2 003

Ira Anjati, M.Pd.I.  
NIP.19900209 202012 2 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI  
Tanggal : 5 Januari 2024  
Pukul : 14.00 WIB s/d selesai  
Hasil/Nilai : 83 /A  
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Jabal Lubuk Raya Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

**Nama** : Wahyu Azhari Ritonga

**NIM** : 19 201 00187

**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidimpuan, 13 November 2023  
Dekan,

Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : Wahyu Azhari Ritonga  
**NIM** : 1920100187  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul Skripsi** : Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Jabal Lubuk Raya Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas IX MTs S Jabal Lubuk Raya Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal ini dapat diketahui melalui hasil belajar siswa yang tidak mencapai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih menunjukkan kekurangan dan proses pembelajaran berjalan dengan monoton dan juga tidak adanya model pembelajaran yang diterapkan sehingga hal ini berakibat pada minat belajar yang dicapai oleh siswa. Salah satu cara yang bisa dikembangkan oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Checks*. Penelitian ini bertujuan dalam proses pembelajaran untuk memicu meningkatnya hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Rukun Iman. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah melalui penerapan model pembelajaran *Pair Checks* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi Rukun Iman siswa kelas IX MTs S Jabal Lubuk Raya Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan metode siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Metode observasi digunakan untuk melihat aktivitas belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Checks*. sedangkan metode tes digunakan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Pair Checks*. Hasil penelitian ini terbukti pada saat sebelum dilakukannya tindakan nilai ketuntasan hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 15%. Pada siklus I peningkatan hasil belajar siswa tuntas sebanyak 7 siswa dengan persentase 35%. Kemudian siklus II peningkatan hasil belajar siswa tuntas sebanyak 16 siswa dengan persentase 80. Hal ini menunjukkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX MTs S Jabal Lubuk Raya Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Pelajaran 2023. Dengan kata lain siswa sudah mencapai peningkatan hasil belajar. Dengan demikian hipotesis dapat diterima.

**Kata kunci** : *hasil belajar, model pair checks.*

## ABSTRACT

**Name** : Wahyu Azhari Ritonga  
**NIM** : 1920100187  
**Department** : Islamic Religious Education  
**Thesis title** : **Application of the Pair Checks Learning Model in Improving Islamic Religious Education Learning Outcomes for MTs S Jabal Lubuk Raya Students, East Angkola District, South Tapanuli Regency.**

This research was motivated by the low interest of students in learning Islamic Religious Education in class IX MTs S Jabal Lubuk Raya, East Angkola District, South Tapanuli Regency. This can be known through the learning outcomes of students who do not reach Maximum Learning Completeness (KBM). The implementation of Islamic Religious Education learning still shows shortcomings and the learning process runs monotonously and there is also no learning model applied so this has an impact on the learning interest achieved by students. One way that teachers can develop is by using the Pair Checks learning model. This research aims in the learning process to trigger increased student learning outcomes, especially in learning Islamic Religious Education on the Pillars of Faith material. The formulation of the problem in this research is whether the application of the Pair Checks learning model can improve Islamic Religious Education learning outcomes in the Pillars of Faith material for class IX MTs S Jabal Lubuk Raya students, East Angkola District, South Tapanuli Regency. This research is Classroom Action Research (PTK) which was carried out using the cycle method. Each cycle consists of planning, action, observation, and reflection. The data collection instruments used in this research were observation and tests. The observation method is used to view learning activities using the Pair Checks learning model. while the test method is used to see improvements in student learning outcomes by implementing the Pair Checks learning model. The results of this research were proven before the action was carried out, the completeness value of student learning outcomes was 3 students with a percentage of 15%. In the first cycle, the increase in student learning outcomes was completed by 7 students with a percentage of 35%. Then in cycle II the increase in student learning outcomes was completed by 16 students with a percentage of 80. This shows that the application of the Pair Checks Learning Model in Improving Islamic Religious Education Learning Outcomes for Class IX MTs S Jabal Lubuk Raya Students, East Angkola District, South Tapanuli Regency, Academic Year 2023. With In other words, students have achieved improved learning outcomes. Thus the hypothesis can be accepted.

**Keywords:** *learning outcomes, pair checks model.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syuur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menuntut umat manusia kejalan kebenaran dan keselamatan, Sampai sekarng masih dirasakan nikmat iman dan islam.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya peneliti berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Jabal Lubuk Raya Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”** dapat diselesaikan dengan baik.

Namun dengan doa baik dari orangtua dan berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Dame Siregar, M.A., pembimbing I dan Ibu Dr. Almira Amir, M.Si., pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Wakil Rektor I Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku wakil rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil

Rektor II Bapak Dr. Anhar, MA., selaku wakil rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Wakil Rektor III Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku wakil rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

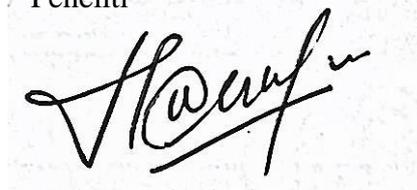
3. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A, Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd, Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A., Ketua program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag., Penasehat Akademik peneliti yang telah membimbing peneliti selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.yang telah membantu penulis dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak Mustamin Siregar, S. Pd., Gr., M. Pd., selaku kepala sekolah dan ibu Patimah Siregar, S. Pd., selaku wali kelas IX dan seluruh bidang akademis di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jabal Lubuk Raya Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, dan siswa kelas IX yang telah membantu proses pengambilan data di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jabal Lubuk Raya Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan
9. Terkhusus dan istimewa kepada Ayahanda terhebat Irwansyah Ritonga dan Ibunda Rosmaini tercinta, yang selalu mendoakan peneliti serta menjadi penyemangat dan selalu memberikan dukungan yang luar biasa untuk keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
10. Kakak tersayang saya Putri Ayu Ritonga dan Yulia Purnama Sari Ritonga dan Adik tersayang saya Widia Wulan Dari Ritonga beserta Abang ipar saya Syahmal Syaputra dan keponakan saya Shaqeena Adzkiya Almeera dan Shafiya Alisha Almeera yang selalu memberikan doa, memotivasi, semangat dan dukungan yang luar biasa kepada penulis dalam menggapai cita-cita.
11. Terkhusus kepada orang yang Istimewa Annisa Batubara, S.Pd. Yang selalu memberikan Semangat dan Motivasi dalam menjalani hidup ini dan selalu ada disaat saya butuhkan dalam menyelesaikan skripsi susah maupun senang.
12. Sahabat-sahabat terbaikku Tongkrongan San's Rantau Prapat Ahmad Bustanul Arifin, Muhammad Rasyid Nasution dan Reza Musa yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

13. Sahabat-sahabat Kontrakan Ujung (KOJU) Asrul Amin Nasution, Ahmad Munawir Hasibuan, Muhammad Maendra dan Muhammmad Nasir yang telah di anggap seperti keluarga sendiri di perantauan serta sahabat yang selalu memberikan motivasi dan dukungan selama menjalani perkuliahan sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapatkan Ridho Allah SWT. Aamiin Allahumma Aamiin.

Padangsidempuan, 5 Januari 2024  
Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wahyu Azhari Ritonga', written over a light grey rectangular background.

Wahyu Azhari Ritonga  
1920100187

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	I
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR GAMBAR.....	IX
DAFTAR TABEL.....	X
DAFTAR LAMPIRAN.....	XI
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Batasan Istilah.....	10
E. Rumusan Masalah .....	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Kegunaan Penelitian .....	11
H. Indikator Keberhasilan Tindakan .....	12
I. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Kerangka Teori .....	13
1. <i>Pair checks</i> .....	13
2. Hasil Belajar.....	17
3. Pendidikan Agama Islam.....	24
B. Penelitian Yang Relevan.....	30

C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis Tindakan .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian .....	34
D. Prosedur Penelitian .....	35
E. Sumber Data.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data .....	40
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	41
H. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	45
1. Kondisi Awal.....	45
2. siklus I.....	48
3. Siklus II.....	59
B. Pembahasan.....	68
C. Keterbatasan Penelitian.....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	72

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Ketiga Ranah Tingkah Laku (Hasil Belajar) .....	20
Gambar 3.1	Tahapan Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	36
Gambar 4.1	Diagram Batang Hasil Belajar Siswa Pada Pra-siklus.....	47
Gambar 4.2	Tes Uraian Pendidikan Agama Islam Siswa.....	53
Gambar 4.3	Diagram Hasil Tes Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-1 dan 2....	54
Gambar 4.4	Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	56
Gambar 4.5	Tes Uraian Pendidikan Agama Islam Siswa.....	63
Gambar 4.6	Diagram Hasil Tes Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-1 dan 2...64	
Gambar 4.7	Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	66
Gambar 4.8	Diagram Hasil Belajar Siswa Dari Pra-siklus, Siklus I dan II.....	69

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Kerangka Berpikir.....	32
Tabel 3.1	Time Schedule Penelitian.....	33
Tabel 3.2	Jumlah Siswa Kelas IX MTs S Jabal Lubuk Raya.....	35
Tabel 4.1	Tingkat Ketuntasan Hail Belajar Siswa Pada Prasiklus.....	46
Tabel 4.2	Lembar Observasi Guru Pada Siklus I Pertemuan ke-1 dan 2.....	50
Tabel 4.3	Hasil Tes Kegiatan Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-1 dan 2....	52
Tabel 4.4	Hail Tes Belajar Siswa Pada Siklus I.....	55
Tabel 4.5	Tabel Keberhasilan Pada Siklus I.....	58
Tabel 4.6	Tabel Ketidakberhasilan Pada Siklus I.....	58
Tabel 4.7	Lembar Observasi Guru Pada Siklus II Pertemuan ke-1 dan 2.....	60
Tabel 4.8	Hasil Tes Kegiatan Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-1 dan 2..	62
Tabel 4.9	Hail Tes Belajar Siswa Pada Siklus II.....	65
Tabel 4.10	Tabel Keberhasilan Pada Siklus II.....	67
Tabel 4.11	Tabel Ketidakberhasilan Pada Siklus II.....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Validasi RPP Bersamaan RPP Siklus I & II
- Lampiran 2 Surat Validasi
- Lampiran 3 Lembar Validasi Model Pembelajaran *Pair Checks*
- Lampiran 4 Kisi-Kisi Soal
- Lampiran 5 Soal Dan Kunci Jawaban
- Lampiran 6 Surat Izin Riset Dan Surat Balasan Riset
- Lampiran 7 Lembar Observasi Guru Kelas IX Siklus I Pertemuan I dan II
- Lampiran 8 Lembar Observasi Guru Kelas IX Siklus II Pertemuan I dan II
- Lampiran 9 Kisi-Kisi Tes Kognitif
- Lampiran 10 Tabel Hasil Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 11 Tabel Hasil Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 12 Tabel Hasil Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 13 Tabel Hasil Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan 2
- Lampiran 14 Analisis Tes Hasil Belajar Siklus I Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX
- Lampiran 15 Analisis Tes Hasil Belajar Siklus II Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX
- Lampiran 16 Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pengertian pendidikan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 adalah usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang didapat oleh setiap peserta didik untuk membantu lebih mengerti, paham dan mampu membuat manusia untuk lebih praktis agar bisa berpikir kritis. Pendidikan di peroleh secara formal, informal, maupun nonformal. Pendidikan setiap anak tidak hanya terjadi di sekolah tetapi belajar bisa di dapat di mana saja seperti lingkungan kehidupan anak maupun sarana pembelajaran lainnya. Seseorang di katakan telah mengalami proses belajar apabila di dalam dirinya telah terjadi perubahan, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>2</sup>

Pendidikan juga menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa, dimana bangsa yang maju adalah bangsa yang mempunyai sumber daya manusia yang cerdas. Untuk menilai kualitas SDM suatu bangsa secara

---

<sup>1</sup>Dipdiknas Kurikulum, *Standart Kompetensi Mata Pelajaran IPA SD/MI*, (Jakarta: pusat kurikulum, 2013), hlm. 21.

<sup>2</sup>Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hlm 34.

umum di lihat dari mutu pendidikan bangsa tersebut. Pendidikan adalah faktor penentu kemajuan bangsa pada masa depan. Jika kita sebagai bangsa, berhasil membangun dasar-dasar pendidikan nasional dengan baik, maka diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kemauan bidang-bidang lain. Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan dalam suatu negara.<sup>3</sup>

Pada dasarnya pendidikan adalah penguasaan yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Dalam hal ini guru harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai model dan metode pembelajaran. Kondisi siswa dan cara melakukan pembelajaran yang efektif dan bermakna.<sup>4</sup>

Proses belajar tidak hanya menghafal, tetapi siswa harus membangun dan mengembangkan pengetahuan yang ada di dalam pikirannya, bukan hanya itu tetapi siswa juga di tuntut untuk belajar mengungkapkan pendapat, sehingga siswa mampu aktif dalam proses pembelajaran. Pentingnya ilmu pengetahuan ini sesuai dengan ayat Al-Qur'an yang mana menjelaskan keutamaan dalam menuntut ilmu dan memposisikan manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi.

---

<sup>3</sup>Umar, Tirtahardja. *"Pengantar Pendidikan"*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2005), hlm. 82.

<sup>4</sup>Muhammad, Zaini. *"Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi"*. (Yogyakarta: Teras. 2009), hlm. 13.

Al-Qur'an surah al mujadalah ayat 11 menyebutkan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ  
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا  
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>5</sup>

Kutipan ayat tersebut menerangkan bahwa pentingnya menuntut ilmu dan Allah juga akan memberikan kelapangan bagi orang yang bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu serta diangkatnya derajat mereka bagi yang bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu. Maka dari itu ilmu sangat penting bukan hanya untuk kehidupan dunia akan tetapi untuk akhirat juga. Dalam sebuah haditspun disebutkan tentang keutamaan mempelajari ilmu pengetahuan dalam Islam. Rasulullah Saw bersabda:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: "Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim, no. 2699).

<sup>5</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali-Art, 2004), hlm. 63.

Dalam proses belajar mengajar, hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa, penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang/ mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap belajar mengajar keberhasilannya diukur dari beberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa. disamping diukur dari segi prosesnya. Artinya seberapa jauh hasil belajar dimiliki siswa. Tipe hasil belajar harus nampak dalam tujuan pengajaran. Sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar.

Dengan demikian pendidikan agama islam (PAI) tidak hanya memfokuskan pada aspek kognitif saja tetapi yang lebih penting adalah pada aspek afektif dan psikomotorik. Studi ini berkaitan dengan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar ditinjau dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Suatu proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar dan baik karena di pengaruhi oleh guru, keberadaan guru yang melakukan proses pembelajarn di kelas sangat menentukan akan berhasil atau tidaknya mengantarkan anak didik mengubah perilaku dan pengalaman dalam belajarnya. keberhasilan suatu pembelajaran tidak lepas dari berbagai cara yang di lakukan oleh guru untuk menunjang hasil belajar mereka.

Untuk mencapai keberhasilan tersebut, diperlukan paradigma baru oleh seorang guru dalam proses pembelajaran, dari yang semula pembelajaran berpusat pada siswa. Perubahan tersebut dimulai dari segi kurikulum, model pembelajaran, ataupun cara mengajar. Hal ini sesuai

dengan perubahan kurikulum, cara mengajar harus mampu memengaruhi perkembangan pendidikan karena pendidikan merupakan tolak ukur pembelajaran dalam lingkup sekolah.

Menurut Purwanto istilah model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, lingkungan dan sistem pengelolaannya, sehingga model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada pendekatan, strategi, metode atau prosedur.<sup>6</sup> Maksud dari model pembelajaran adalah langkah konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengamatan belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Oleh karena itulah, dalam kegiatan belajar mengajar model pembelajaran sangat penting. Dan tantangan bagi seorang guru untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan mampu meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Penggunaan berbagai macam model pembelajaran yang merangsang minat siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran sudah mulai banyak dilakukan disekolah-sekolah. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa adalah model pembelajaran *pair check*.

Model pembelajaran *pair check*, merupakan tipe dalam pembelajaran yang dimana siswa tidak hanya bekerja dalam kelompok tetapi

---

<sup>6</sup>Ngalimun, Purwanto. “Strategi dan Model Pembelajaran”. (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2012), hlm.7.

juga saling berbagi tugas dalam pengetahuan, dalam model pembelajaran *pair check* ini semua siswa saling menguntungkan, karena siswa saling membantu dan melatih sehingga membuat siswa lebih termotivasi menemukan konsep, mencari jawaban yang benar, mencari informasi untuk memecahkan masalah dan mencari cara untuk menuntaskan kegiatan belajar. Al ini sesuai dengan yang di katakan Allah untuk saling membantu dalam kebaikan yang sangat sesuai dengan model pembelajaran *pair check* yang dalam langkah-langkahnya siswa dituntut untuk saling membantu.

Allah menyebutkan dalam surah Al-Maidah ayat 2 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا  
الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۗ وَإِذَا  
حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ  
الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا ۗ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ  
وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (menggangu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitul Haram sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya! Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangi dari Masjidil Haram, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.

Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaannya.<sup>7</sup>

Dari ayat diatas, maka jelas sekali kita sebagai manusia dianjurkan untuk saling tolong menolong kepada semua orang dalam kebaikan karna setiap kebaikan yang kita lakukan akan mendapatkan ganjaran berupa pahala dan kebaikan yang kita berikan kepada orang lain akan kembali kepada kita juga seperti saat dimana kita ditimpa musibah maka orang-orang akan memberikan pertolongan kepada kita seperti apa yang kita berikan saat orang lain membutuhkan kita.

Dan ayat tersebut juga menjelaskan bahwa kita dilarang untuk tolong menolong dalam keburukan. Karna setiap keburukan yang kita lakukan akan dijadikan dosa untuk kita serta keburukan yang kita berikan kepada orang lain akan kembali kepada kita juga . Dan untuk memperjelas ayat tersebut rasulullah juga mempertegaskan dalam sebuah haditsnya. Adapun hadits yang menjelaskan tentang dianjurkannya dalam tolong menolong yaitu Rasulullah Saw bersabda:

مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى، كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ، لَا يَنْقُصُ

ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا، وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ، كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ

مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ، لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا

Artinya: “Siapa pun yang mengajak kepada kebaikan, maka ia akan mendapat pahala sebanyak pahala yang diperoleh orang-orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala mereka sedikitpun. Sebaliknya, siapa pun yang mengajak kepada kesesatan, maka ia

---

<sup>7</sup>Departemen Agama Republik Indonesia., *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah Al-Qur'an, 1986). Hlm. 157.

akan mendapat dosa sebanyak yang diperoleh orang-orang yang mengikutinya tanpa mengurangi dosa mereka sedikitpun.” (HR Imam Muslim).

Model pembelajaran *pair check* merupakan suatu perencanaan pembelajaran di kelas yang berkelompok secara berpasang-pasangan. Dalam penjelasan andini, mardiana, dan usodo menjelaskan bahwa model pembelajaran *pair check* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh spencer kagan pada tahun 1993. Dengan model pembelajaran *pair check* ini siswa di latih untuk bekerja sama dalam mengerjakan soal-soal atau memecahkan masalah secara berpasangan, kemudian saling mengecek/memeriksa pekerjaan atau pemecahan masalah masing-masing pasangannya. Sehingga disini, didapat satu kelompok terdapat dua pembagian tugas yaitu siswa yang mengecek jawaban dan mengerjakan soal.

Model pembelajaran *pair check* dapat diterapkan untuk melatih rasa sosial siswa, kerja sama dan kemampuan memberi nilai. Peneliti tertarik untuk meneliti proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama melalui model pembelajaran *pair check* pada siswa MTsS Jabal Lubuk Raya Angkola Timur. Model pembelajaran *pair check*.

Ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menuangkan ide, pikiran, pengalaman dan pendapatnya dengan benar dan

memungkinkan siswa untuk saling bertukar pendapat dan saling memberikan saran.<sup>8</sup>

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang teridentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Siswa hanya merima apa yang disampaikan oleh guru.
2. Siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran terutama dalam proses pembelajaran untuk bertanya kepada guru atau siswa lain tentang materi yang tidak dipahami
3. Kesulitan siswa dalam memahami mata pelajaran pendidikan agama islam materi rukun iman.
4. Belum maksimalnya hasil belajar pendidikan agama islam materi rukun iman pada siswa.
5. Model pembelajaran *pair check* belum pernah diterapkan oleh guru MTsS Jabal Lubuk Raya.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, hasil belajar yang digunakan dengan menerapkan ranah kognitif yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. sehingga peneliti akan memberikan batasan masalah yaitu pada penerapan model pembelajaran

---

<sup>8</sup>Miftahul, Huda. “*Model-Model Pengajaran dan Pengajaran*”. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 211.

*pair check* dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam materi rukun iman siswa MTsS Jabal Lubuk Raya Angkola Timur.

#### **D. Batasan Istilah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran, maka peneliti membatasi permasalahan yang terfokus pada yaitu :

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran tipe *pair check*
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa.
3. Pokok bahasan yang diteliti adalah tentang pendidikan agama islam materi rukun iman.
4. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa MTsS Jabal Lubuk Raya Angkola Timur

#### **E. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan model pembelajaran *pair check* dapat meningkatkan hasil belajar siswa MTsS Jabal Lubuk Raya Angkola Timur?"
2. Bagaimana kualitas hasil belajar siswa MTsS Jabal Lubuk Raya Angkola Timur pada pra siklus?
3. Bagaimana kualitas hasil belajar siswa MTsS Jabal Lubuk Raya Angkola Timur pada siklus I?
4. Bagaimana kualitas hasil belajar siswa MTsS Jabal Lubuk Raya Angkola Timur pada siklus II?

5. Bagaimana perbandingan kualitas hasil belajar siswa MTs S Jabal Lubuk Raya Angkola Timur pada siklus I & II?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu adalah untuk dapat mengetahui peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam materi rukun iman siswa MTsS Jabal Lubuk Raya Angkola Timur. dengan menerapkan model pembelajaran *pair check*.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Siswa

Meningkatkan peran aktif siswa selama proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa untuk bekerjasama serta meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam materi rukun iman di MTsS Jabal Lubuk Raya Angkola Timur.

2. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai metode pengajaran alternatif, sehingga keterlibatan siswa selama proses pembelajaran dapat meningkat dan siswa menjadi termotivasi dalam belajar.

3. Bagi Sekolah

Memberikan wacana baru bagi sekolah untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih tepat.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang penelitian dan bisa di manfaatkan suatu saat kelak.

#### **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan perolehan hasil nilai ulangan siswa yang mencapai KKM sebesar 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebanyak 80% dari jumlah siswa mencapai nilai KKM tersebut.

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Proposal ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan satu sama lain sebelum memasuki bab pertama akan didahului oleh halaman judul, halaman pengesahan pembimbing, rencana daftar isi sripsi pada bab pertama atau pendahuluan berisi sub bab: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, kegunaan keberhasilan tindakan, secara sistematika pembahasan, penelitian indikator.

Pada bab kedua kajian pustaka memuat kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, serta hipotesis tindakan. Pada bab ketiga atau metode penelitian memuat secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan: lokasi dan waktu penelitian, jenis model dan metode penelitian, dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, serta teknik analisis data. Pada bab keempat hasil penelitian. Pada bab kelima penutup yang memuat tentang kesimpulan dan saran-saran. Setelah bab kelima akan diakhiri dengan daftar pustakan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. *Pair Checks*

###### a. pengertian model pembelajaran *Pair Checks*

Model pembelajaran adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Model pembelajaran juga dapat diartikan sebagai salah satu pendekatan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku siswa secara adaptif maupun generatif.<sup>9</sup> Adapun yang dimaksud dengan pembelajaran adaptif merupakan proses pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi, kebutuhan dan lingkungan siswa sehingga terjadi penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sedangkan pembelajaran generatif ialah pola pembelajaran siswa dengan menggunakan asas pendidikan yang bersifat menerangkan dengan kaidah-kaidah yang dikaji secara aktif oleh siswa.

Adapun Model Pembelajaran *Pair Check* (pasangan mengecek) adalah salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif. Pada model pembelajaran *Pair Check* siswa dilatih bekerja sama untuk mengerjakan soal-soal atau memecahkan masalah secara berpasangan, kemudian saling

---

<sup>9</sup>Made Wena. *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer*. (Jakarta: Bumi Aksara 2009), hlm. 189.

memeriksa/mengecek pengerjaan atau memecahkan masalah masing-masing pasangannya.<sup>10</sup>

#### **b. Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran *Pair Checks***

Prinsip-prinsip Model Pembelajaran *Pair Checks* ini adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa berkelompok berpasangan sebangku.
- 2) Salah seorang menyajikan persoalan dan temannya mengerjakan.
- 3) Pengecekan kebenaran jawaban.
- 4) Bertukar peran, ada yang jadi pelatih dan ada yang jadi patner.
- 5) Penyimpulan.
- 6) Evaluasi.
- 7) Refleksi.

Berikut ini prinsip dasar dari model pembelajaran *Pair* adalah:

- 1) Guru menjelaskan konsep.
- 2) Siswa dibagi beberapa tim. Setiap tim terdiri dari empat orang. Dalam satu tim ada dua pasangan. Setiap pasangan dalam satu tim ada yang menjadi pelatih dan ada yang patner.
- 3) Guru membagikan soal kepada si patner.
- 4) Patner menjawab soal, dan sipelatih bertugas mengecek jawabannya. Setiap soal yang benar pelatih memberi kupon.

---

<sup>10</sup>Made Wena. Op. Cit, hlm. 189.

- 5) Bertukar peran. Sipelatih menjadi patner dan patner menjadi pelatih.
- 6) Guru membagikan soal kepada si patner.
- 7) Patner menjawab soal, dan sipelatih bertugas mengecek jawabannya. Setiap soal yang benar pelatih memberi kupon.
- 8) Setiap pasangan kembali ke tim awal dan mencocokkan jawaban satu sama lain.
- 9) Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari beberapa soal dan tim mengecek jawabannya.
- 10) Tim yang paling banyak mendapatkan kupon diberi hadiah.

**c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Pair Checks***

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menerapkan model pembelajaran ini sebagai berikut:

- 1) Bekerja berpasangan, guru membentuk tim berpasangan berjumlah dua (2) orang siswa. Setiap pasangan mengerjakan soal yang pas sebab semua itu akan membantu melatih siswa dalam menilai.
- 2) Melatih mengecek, apabila patner benar pelatih memberi kupon.
- 3) Bertukar peran, seluruh patner bertukar peran dan mengulangi langkah 1-3.
- 4) Pasangan mengecek, seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.

- 5) Jika seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan dan bersorak.<sup>11</sup>

#### **d. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Pair Checks***

Adapun kelebihan yang dimiliki oleh model pembelajaran *Pair Checks* ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dipandu belajar melalui rekan.
- 2) Menciptakan saling kerja sama diantara siswa
- 3) *Increases comprehension of concepts and/or processes* (meningkatkan pemahaman konsep dan / atau proses).
- 4) Melatih berkomunikasi.
- 5) Pembelajaran menjadi aktif.
- 6) Siswa sangat antusias untuk maju kedepan untuk menunjukkan hasil karyanya.
- 7) Setiap siswa sangat antusias untuk mengikuti setiap instruksi guru.
- 8) Semua siswa aktif saling bekerja sama dalam kelompok.

Sedangkan kekurangan yang dimiliki dari model pembelajaran *Pair Checks* ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memerlukan banyak waktu.
- 2) Memerlukan pemahaman yang tinggi terhadap konsep untuk menjadi pelatih.
- 3) Membutuhkan pemikiran dan konsentrasi yang tinggi.

---

<sup>11</sup>Muslimin Ibrahim, *Pembelajaran Kooperatif*,. (Surabaya: UNS Press 2000). hlm. 49.

- 4) Bagi anak usia Tsanawiyah pemikiran dan konsentrasi yang tinggi sulit untuk dilakukan.<sup>12</sup>

## 2. Hasil Belajar

### a. Hasil Belajar

Dalam proses belajar mengajar, hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa penting diketahui oleh guru, agar dapat merancang/ mendesai pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap belajar mengajar keberhasilannya diukur dari berapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, disamping diukur dari segi prosesnya. Artinya seberapa jauh hasil belajar dimiliki siswa. Tipe hasil belajar harus nampak dalam tujuan pengajaran, sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar.<sup>13</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami untuk mencapai tujuan pengajaran/ tujuan intruksional, yaitu hasil belajar maka guru harus merancang pengajaran secara tepat dan penuh arti, salah satunya memilih model pembelajaran yang tepat seperti pembelajaran model *pair checks*

Sobry suntikno menjelaskan belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu proses usaha perubahan yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dari defenisi tersebut,

---

<sup>12</sup>Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: C.V. Wacana Prima, 2009), hlm. 210.

<sup>13</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo), 2009, hlm. 45

menunjukkan bahwa hasil belajar ditandai dengan adanya “perubahan”, yaitu perubahan yang terjadi didalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas tertentu.<sup>14</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku terjadi pada siswa dalam proses belajar mengajar, dalam hal ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa.

Nana sudjana mengemukakan lima kategori tipe hasil belajar yakni:

1. *Verbal information*
2. *Intelektual skill*
3. *Cognitive strategy*
4. *Attitude*
5. *Motor skill*<sup>15</sup>

Sedangkan Gagne dalam J.J. Hasibuan menyebutkan tujuan hasil belajar yang ingin dicapai meliputi delapan macam, yang kemudian disederhanakan dalam lima macam kemampuan manusia yang merupakan hasil belajar, sehingga pada gilirannya membutuhkan sekian macam kondisi belajar (sistem lingkungan

---

<sup>14</sup>Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Prospect, 2009,). hlm. 4.

<sup>15</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo), 2009, hlm. 45

belajar) untuk pencapaiannya.<sup>16</sup> Kelima macam kemampuan hasil belajar tersebut adalah:

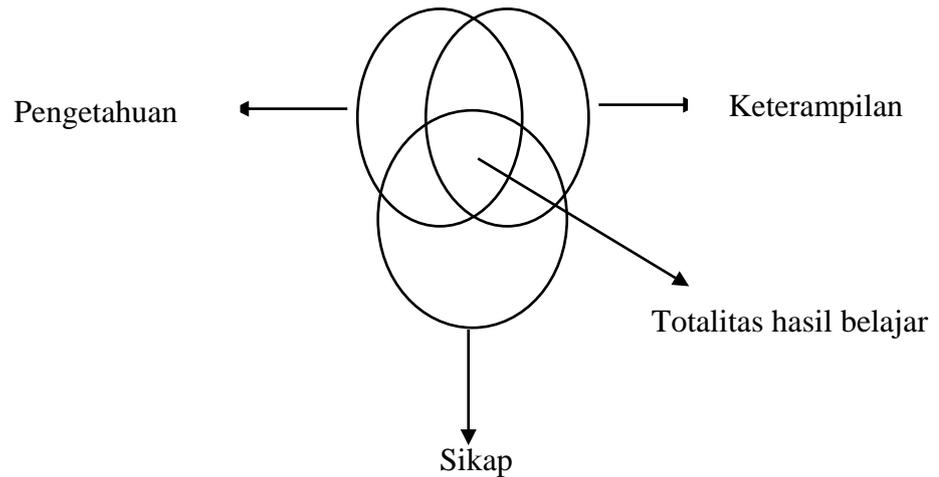
1. Keterampilan intelektual (yang merupakan hasil belajar terpenting dari sistem lingkungan skolastik).
2. Strategi kognitif, mengatur “Cara Belajar” dan berpikir seseorang didalam arti seluas-luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalah.
3. Informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta. Kemampuan ini umumnya dikenal dan tidak jarang.
4. Keterampilan motorik yang diperoleh disekolah, antara lain keterampilan menulis, mengetik, menggunakan jangka dan sebagainya.
5. Sikap dan nilai, berhubungan dengan arah serta intensitas emosional yang dimiliki seseorang, sebagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungannya bertingkah-laku terhadap orang, barang atau kejadian.

Berdasarkan penjelasan diatas, hasil belajar meliputi keterampilan intelektual, mengatur cara belajar, kemampuan menguasai informasi, kemampuan menulis, mengetik dan menimbulkan sikap dan nilai yang baik.

---

<sup>16</sup> J.J. Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 5

Hasil belajar dapat dibedakan atas tiga ranah (*domain*), yaitu pengetahuan (*cognitif*), keterampilan (*psychomotoric*), dan ranah sikap (*affective*). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:<sup>17</sup>



**Gambar 2.1 : Ketiga Ranah Tingkah Laku (Hasil Belajar)**

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa hasil belajar itu meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap dan totalitas hasil belajar.

Hal senada yang dikatakan agus suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, penegrtian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Selanjutnya hasil belajar itu berupa:

1. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
2. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan memepersentasikan konsep dan lambing. Keterampilan intelektual terdiri dari

<sup>17</sup>Abdurrohman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humaniro, 2008), hlm. 35

kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta konsep-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.

3. Strategi kognitif yaitu menyatakan dan mengarahkan aktivitas kognitif sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
4. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dan urusan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima objek tertentu. Objek berdasarkan penilaian erhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan externalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standart prilaku.<sup>18</sup>

Selanjutnya Tu'u mengemukakan bahwa hasil belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Agus Suprijono, *Comperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 6-7.

<sup>19</sup>Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 76.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan nilai akhir siswa yang terfokus pada angka yang dicapai dalam proses pembelajaran. Sedangkan nilai atau hasil belajar yang diperoleh dalam penelitian ini adalah melalui tes hasil belajar siswa.

Hasil belajar juga merupakan suatu interaksi tindakan mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindakan guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Adapun dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.<sup>20</sup>

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Aunurrohman menjelaskan bahwa hasil belajar siswa ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Adapun faktor-faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

1. Ciri khas /karakteristik siswa
2. Sikap terhadap belajar

---

<sup>20</sup>Dimiyati Dan Mudjono , *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 3.

3. Motivasi belajar
4. Konsentrasi belajar
5. Mengelolah bahan belajar
6. Menggali hasil belajar
7. Rasa percaya diri
8. Kebiasaan belajar<sup>21</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari segi internal adalah karakteristik siswa, sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengelolah bahan belajar, menggali hasil belajar, rasa percaya diri dan kebiasaan belajar.

Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada diluar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain adalah:

1. Faktor guru dalam ruang lingkupnya, 2 Faktor lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), 3 Kurikulum sekolah, 4 Sarana dan prasarana

### **c. Macam-Macam Hasil Belajar**

adapun hasil belajar siswa dibagi menjadi tiga ranah yaitu:

1. Ranah Kognitif

---

<sup>21</sup>Aunurrohman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 177-185.

Ranah kognitif adalah ranah yang berkaitan dengan hasil belajar intelektual. Dalam ranah kognitif terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi

## 2. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai ada beberapa jenis kategori ranah afektif yaitu: *Receiving/attending*, *Responding* atau jawaban, *Valuing* (penelitian), berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi, Organisasi, Karakteristik nilai atau internalisasi nilai,

## 3. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah yang berkaitan dengan bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu.

### **3. Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam (PAI) Yaitu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang memuat informasi

disekitar teks yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits dari Nabi Muhammad SAW.<sup>22</sup>

Allah SWT Berfirman Di Dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 125.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

#### a. Aqidah Akhlak

Dikutip dari buku Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya, pengertian aqidah adalah kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan di mana hati membenarkannya sehingga timbullah ketenangan jiwa. Sedangkan pengertian lain dari aqidah adalah kepercayaan kepada Allah yang Maha Esa yang mencakup enam kepercayaan atau disebut dengan rukun iman.

Adapun pengertian aqidah secara umum adalah kepercayaan, keimanan, keyakinan secara mendalam dan benar lalu merealisasikannya dalam perbuatannya. Sedangkan aqidah dalam agam Islam berarti percaya sepenuhnya kepada ke-Esa-an Allah, di

---

<sup>22</sup> Ngalimun, Purwanto. “Strategi dan Model Pembelajaran”. (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2012), hlm.7.

mana Allah-lah pemegang kekuasaan tertinggi dan pengatur segala apa yang ada di jagad raya.

Sedangkan akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang berakibat timbulnya berbagai perbuatan secara spontan tanpa disertai pertimbangan. Akhlak dapat juga diartikan sebagai perangai yang menetap pada diri seseorang dan merupakan sumber munculnya perbuatan-perbuatan tertentu dari dirinya secara spontan tanpa adanya pemaksaan. Akhlak adalah sifat dasar manusia yang dibawa sejak lahir dan tertanam dalam dirinya. Dikarenakan akhlak berasal dari dalam diri manusia maka aktualisasinya adalah timbulnya akhlak mulia dan akhlak buruk.

Aqidah dan akhlak dalam ajaran Islam kaitannya sangat erat. Aqidah yang kuat dan benar tercermin dari akhlak terpuji yang dia miliki dan sebaliknya. Dalam konsepsi Islam aqidah dan akhlak tidak hanya sebagai media yang mencakup hubungan manusia dengan Allah tetapi juga mencakup hubungan dengan sesama manusia ataupun dengan alam sekitar karena merupakan implementasi dari ajaran Islam yang rahmatan lil aalamin.

### **1. Rukun Iman**

Rukun menurut bahasa artinya pilar atau tiang yang menegakkan sesuatu, sedangkan iman artinya percaya dan membenarkan di dalam hati, mengakui dengan lisan, serta

melakukan dengan perbuatan. Asas-asas keimanan di dalam rukun iman berjumlah enam.<sup>23</sup> Yaitu:

a) Iman kepada Allah Swt

Rukun iman yang pertama adalah iman kepada Allah. meyakini bahwa tidak ada Tuhan yang patut disembah selain Allah SWT dan meyakini bahwa Allah yang menciptakan alam semesta dan seluruh makhluk yang ada di langit dan bumi serta segala yang ada di dalamnya. Sebagaimana yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an surah An Nisa ayat 136

نَزَّلَ الَّذِي وَالْكِتَابِ وَرَسُولِهِ بِاللَّهِ ءَامِنُوا ءَامِنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا  
بِاللَّهِ يَكْفُرُ وَمَنْ قَبْلُ مِنْ أَنْزَلَ الَّذِي وَالْكِتَابِ رَسُولِهِ عَلَى  
بَعِيدًا ضَلُّوا ضَلَّ فَتَدْرَأُ الْآخِرِ وَالْيَوْمِ وَرُسُلِهِ وَكُتُبِهِ وَمَلَائِكَتِهِ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.

b) Iman kepada Malaikat

Malaikat adalah makhluk ciptaan Allah yang berasal dari cahaya. Jumlah malaikat sangatlah banyak, namun yang wajib diimani ada 10 yaitu Malaikat Jibril, Mikail, Israfil, Izrail, Rakib, Atid, Munkar, Nakir, Malik, dan Ridwan. Iman

<sup>23</sup> Une, D., dkk. Katili, Lukman D., ed. *Pendidikan Agama Islam Diperguruan Tinggi*. (Gorontalo: Ideas Publishing, 2015), hlm. 15.

kepada malaikat artinya meyakini keberadaannya. Keberadaan malaikat dijelaskan dalam Al-Qur'an surah An Nisa ayat 136

c) Iman kepada kitab-kitab Allah

Allah menurunkan wahyu kepada para Nabi dan Rasul yang berisi petunjuk. Himpunan dari petunjuk disebut dengan kitab. Kitab berisikan perintah, larangan, janji baik dan buruk, serta nasihat dan petunjuk tentang cara hidup dan beribadah. Ada 4 kitab yang wajib diimani, diantaranya :

Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa, Kitab Zabur yang diturunkan kepada Nabi Daud, Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa dan Kitab Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah An Nisa ayat 136

d) Iman kepada Nabi dan Rasulnya

Iman kepada Nabi dan Rasul artinya meyakini bahwa Allah mengutus para Nabi dan Rasul untuk menyampaikan risalah tauhid kepada umat manusia. Perbedaan Nabi dengan Rasul adalah Nabi belum tentu Rasul, sedangkan Rasul sudah pasti Nabi.

Terdapat 25 Nabi yang wajib diimani, diantaranya Nabi Adam, Idris, Nuh, Hud, Shaleh, Ibrahim, Luth, Ismail, Ishaq, Ya'qub, Yusuf, Ayyub, Syu'aib, Musa, Harun, Dzulkifli,

Dawud, Sulaiman, Ilyas, Ilyasa', Yunus, Zakaria, Yahya, Isa, dan Nabi Muhammad Saw. Sebagaimana yang di jelaskan dalam Al-Qur'an surah An Nisa ayat 136

e) Iman kepada Hari Kiamat

Rukun iman berikutnya yaitu iman kepada hari kiamat. Maksudnya, umat muslim harus meyakini bahwa akan ada masanya alam semesta hancur dan tergantikan dengan kehidupan akhirat yang kekal. Kiamat terbagi atas kiamat sugra dan kubra. Sebagaimana yang telah dijelaskan dala Al-Qur'an surah Al A'raf ayat 187

عِلْمُهَا إِنَّمَا قُلُّ ۖ مُرْسَلَهَا أَيَّانَ السَّاعَةِ عَنِ يَسْأَلُونَكَ  
 السَّمَوَاتِ فِي ثَقُلَتْ ۚ هُوَ إِلَّا لَوْ قَتَّهَا يُجَلِّبُهَا لَا ۖ رَبِّي عِنْدَ  
 عَنَّا حَفِي كَأَنَّكَ يَسْأَلُونَكَ ۖ بَعْنَةً إِلَّا تَأْتِيكُمْ لَا ۖ وَالْأَرْضِ  
 يَعْلَمُونَ لَا النَّاسِ أَكْثَرَ وَلَكِنَّ اللَّهَ عِنْدَ عِلْمُهَا إِنَّمَا قُلُّ ۖ

Artinya: "Mereka menanyakan kepadamu tentang hari akhir: 'Kapanakah terjadinya?' Katakanlah: 'Sesungguhnya pengetahuan tentang itu ada pada sisi Tuhanku; tidak seorang pun yang dapat menjelaskan waktu kedatangannya selain Dia. Kiamat itu amat berat bagi yang di langit dan di bumi. Kiamat itu tidak akan datang kepadamu melainkan dengan tiba-tiba.' Mereka bertanya kepadamu seakan-akan kamu benar-benar mengetahuinya. Katakanlah: 'Sesungguhnya pengetahuan tentang hari kiamat itu adalah di sisi Tuhan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui',"

f) Iman kepada Qadha dan Qadar

Rukun iman yang terakhir yaitu Iman kepada Qadha dan Qadar artinya percaya bahwa segala sesuatu terjadi atas izin Allah. Maka dari itu, segala sesuatu yang terjadi harus diterima dengan lapang dada oleh semua makhluk karena nasib baik dan kurang baik telah ditentukan dan ditetapkan oleh Allah SWT. sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah al-Ahzab ayat 38

مَقْدُورًا قَدَرًا اللَّهُ أَمْرٌ وَكَانَ

Artinya: “Dan adalah ketetapan Allah itu suatu ketetapan yang pasti berlaku”.

## B. Penelitian Yang Relevan

Untuk memeperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa penelitian yang terdahulu yang berhubungan dengan model pembelajaran *Pair Checks* diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Sundari Saputri dalam skripsi pada tahun 2020 yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran *Pair Cheks* (PC) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Plus Bani Saalim Bandar Lampung”.

Persamaan:

Persamaan penelitian yang relavan di atas dengan penelitian yang saya teliti yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Pair Cheks* dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang dimana

bertujuan untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan model tersebut.

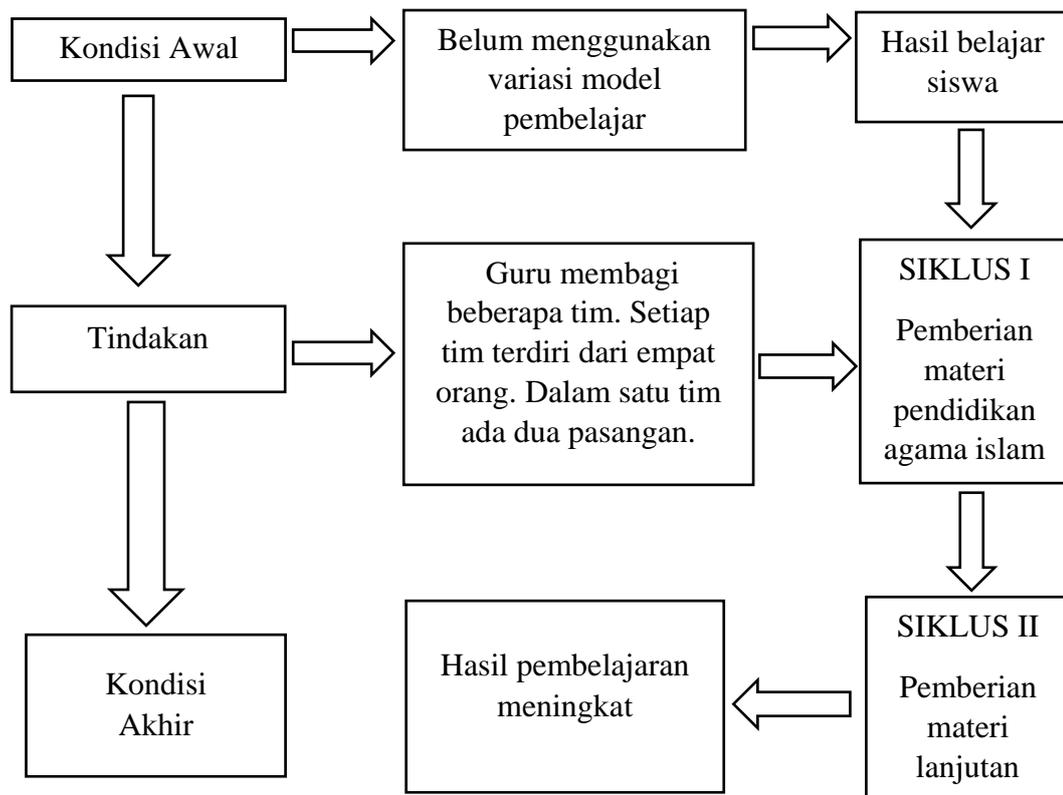
Yang dimana kelebihanannya yaitu:

- a. melatih siswa untuk sabar, yaitu dengan memberikan waktu bagi pasangannya untuk berfikir dan tidak langsung memberikan jawaban (menjawabnya) soal yang bukan tugasnya.
  - b. melatih siswa memberikan dan menerima motivasi dari pasangannya secara tepat dan efektif.
  - c. memberikan kesempatan pada siswa untuk membimbing orang lain (pasangannya).
  - d. belajar menjadi pelatih dengan pasangannya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Isvadila dalam skripsi pada tahun 2021 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Pair Cheks* Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Keranji”.
  3. Penelitian yang dilakukan oleh Qurrata a’yun dalam skripsi pada tahun 2020 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Pair Chek* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP/MTs”.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pada saat ini, masih banyak siswa memilih-milih teman dan kurang berpartisipasi dalam melaksanakan tugas kelompok. Masih banyak siswa yang tidak mau untuk bekerja sama dengan teman ketika pembelajaran di sekolah. Untuk itu guru perlu menerapkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan kerja sama siswa dalam prose pembelajaran, dan jawabannya ada pada model pembelajaran *pair cheks* (pasangan mengecek).

Model pembelajaran ini melibatkan siswa untuk saling bekerja sama dengan baik, bertanya dan mengemukakan pendapatnya dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan kerjasama siswa dala kelompok. Oleh sebab itu, penerapan model pembelajaran ini diasumsikan mampu meningkatkan kemampuan kerjasama siswa.



**Tabel 2.1 Kerangka Berpikir**

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang dikemukakan maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Pair Cheks* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Jabal Lubuk Raya Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs S Jabal Lubuk Raya Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Berdampingan dengan perbatasan kota Padang Sidempuan.

##### **2. Waktu Penelitian**

**Tabel 3.1 Time Schedule Penelitian**

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>PELAKSANAAN</b>
1	Penyusunan Proposal	Oktober 2022
2	Penyusunan RPP, Penyusunan Instrument Penelitian	November 2022
3	Pengumpulan Data	Juli–Agustus 2023
4	Mengadministrasikan Data / Mengelolah Pelaksanaan Penelitian	Juli-Agustus 2023
5	Seminar Hasil Penelitian	September 2023
6	Menyusun Laporan	Agustus 2023
7	Ujian Komprehensif	Desember 2023
8	Ujian Sidang Munaqasyah	Januari 2024

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

##### **1. Jenis**

Jenis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, kualitatif, deskriptif berdasarkan analisis yang diperoleh berupa data observasi siswa dan guru. Untuk melakukan penelitian tersebut perlu sekali mengumpulkan data untuk dijadikan bahan analisis secara kuantitatif dan kualitatif.

## 2. Metode

Metode yang digunakan ialah penelitian tindakan kelas (PTK) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pengamatan terhadap kegiatan yang sengaja di munculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas. metode PTK ini dapat membantu penelitian dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran *Pair Cheks* Dalam Peningkatan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah siswa kelas IX di MTs S Jabal Lubuk Raya Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 20 siswi yang diajarkan melalui penerapan model pembelajaran *pair cheks*.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX-A Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 20 siswi. Adapun alasan memilih kelas IX-A sebagai subjek dalam melakukan penelitian, karena sebagian besar siswa kurang mendapatkan pengajaran yang optimal dan penyampaian yang terlalu monoton dari guru sehingga kurang tercapainya proses pembelajaran yang baik dikelas. Permasalahan tersebut memerlukan tindakan perbaikan secepatnya agar proses pengajaran yang kurang dapat segera diatasi hal tersebutlah yang melatar belakangi memilih kelas IX-A sebagai subjek penelitian.

### 1. Data Siswa

Pada tahun ajaran 2022/2023 siswa MTs S Jabal Lubuk Raya berjumlah 49 orang, terdiri dari 29 laki-laki dan 20 perempuan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

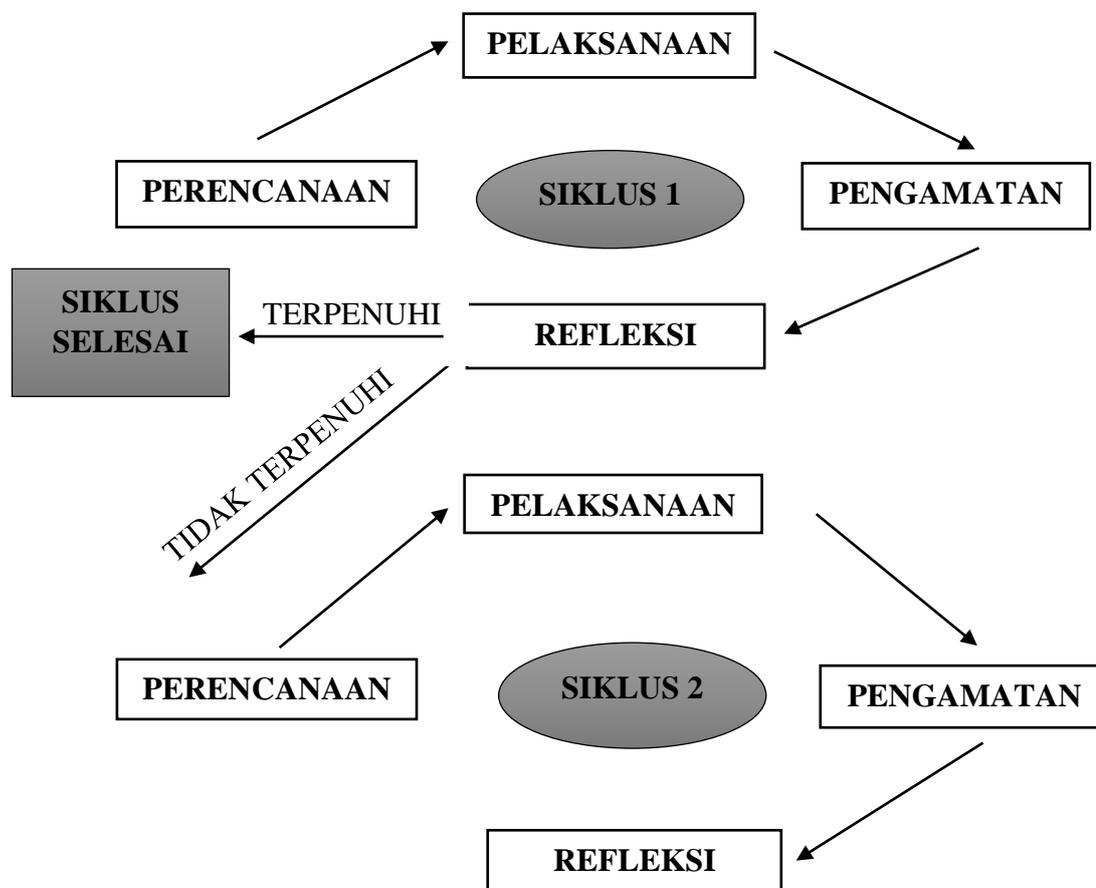
**Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas IX MTs S Jabal Lubuk Raya**

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	IX-A	-	20	20
2	IX-B	29	-	29
JUMLAH		29	20	49

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX-A Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 32 siswi. Adapun alasan memilih kelas IX-A sebagai subjek dalam melakukan penelitian, karena sebagian besar siswa kurang mendapatkan pengajaran yang optimal dan penyampaian yang terlalu monoton dari guru sehingga kurang tercapainya proses pembelajaran yang baik dikelas. Permasalahan tersebut memerlukan tindakan perbaikan secepatnya agar proses pengajaran yang kurang dapat segera diatasi hal tersebutlah yang melatar belakangi memilih kelas IX-A sebagai subjek penelitian.

### D. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, salah satu cirinya adalah dengan adanya langkah-langkah yang terukur dan terencana dalam setiap siklus, sehingga rancangan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus yaitu siklus I dan siklus II.



**Gambar 3.1**

**Tahapan Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)  
Menurut Kart lewin**

Berikut adalah tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Untuk mengatasi masalah yang ada dalam penelitian ini, peneliti berkeinginan untuk menemukan solusi atau cara untuk mengatasi masalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang baru yaitu strategi pembelajaran dengan

menerapkan model pembelajaran *Pair Cheks*. Adapun berbagai hal yang perlu dipersiapkan adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar
- 2) Menetapkan indikator pencapaian
- 3) Menyusun perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan selama proses belajar mengajar berlangsung dalam penelitian ini
- 4) Membuat lembar tes untuk mengukur hasil belajar pendidikan agama islam setelah belajar menggunakan model pembelajaran *Pair Cheks*
- 5) Observasi dilakukan secara bergantian antara peneliti dengan guru wali kelas.

b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Tahapan ini merupakan pelaksanaan proses pembelajaran. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan yang memuat langkah-langkah pembelajaran dengan mengacu pada penerapan model pembelajaran *Pair Cheks*.

c. Tahap Observasi

Pada tahapan ini, guru mulai menilai RPP yang telah dibuat peneliti menggunakan lembar analisis RPP.

Selanjutnya guru mengamati proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, diantaranya:

- 1) Melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Pair Cheks*
- 2) Mengamati secara langsung aktivitas siswa untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menerapkan model pembelajara *Pair Cheks*
- 3) Mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan sikap yang dikembangkan oleh siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Pair Cheks*

#### d. Tahap Refleksi

kegiatan refleksi dilaksanakan ketika kolaborator sudah selesai melakukan pengamatan terhadap penerapan model *pair cheks* dalam melaksanakan pembelajaran. Kegiatan ini dapat berupa diskusi hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator dengan guru pelaksana (peneliti).

Tahap ini merupakan inti dari penelitian tindakan kelas, yaitu ketika kolaborator mengungkapkan hal-hal yang dirasakan sudah berjalan baik dan bagian yang belum berjalan dengan baik pada saat peneliti mengelola proses pembelajaran. Hasil refleksi dapat digunakan sebagai bahan

pertimbangan dalam merancang siklus berikutnya. Sehingga pada intinya, refleksi merupakan kegiatan evaluasi, analisis, pemaknaan, penjelasan, penyimpulan dan identifikasi tindak lanjut dalam perencanaan model *pair cheks* pada siklus berikutnya.

#### **E. Sumber Data**

Adapun data yang digali adalah berkaitan dengan

1. Proses pembelajaran berlangsung pada siswa kelas IX MTs S Jabal Lubuk Raya.
2. Hasil pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Pair Cheks* diperoleh dari hasil angket yang diberikan sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran
3. Persepsi siswa tentang penerapan model pembelajaran *Pair Cheks* dalam peningkatan aktivitas belajar pendidikan agama islam diperoleh dari observasi

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Teknik kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran setiap siklus berupa observasi. Sedangkan teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan hasil tes setiap siklus, siklus akan berhenti jika keberhasilan telah tercapai.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Tes

Tes yang akan dilakukan dalam penilaian untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu tes tertulis. Dengan demikian peneliti menggunakan metode pengumpulan data hasil belajar siswa berupa tes tertulis berupa soal-soal uraian yang akan dikerjakan siswa dengan memberikan jawaban secara tertulis.

### 2. Observasi

Observasi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah observasi penelitian tindakan kelas dengan pengamatan kegiatan yang sedang berlangsung terhadap siswa untuk melihat dari dekat kegiatan yang akan dilakukan. Apabila objek peneliti bersifat perilaku, tindakan dan fenomena alam yang terjadi dalam kehidupan, kepentingan peneliti dalam melakukan observasi untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya.<sup>24</sup>

Dalam mengamati (observasi) yang diamati adalah hasil belajar siswa di MTs S Jabal Lubuk Raya Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Dengan metode observasi ini peneliti akan mengobservasi beberapa hal yaitu:

---

<sup>24</sup>Husna Farhan dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Harapan Cerdas, 2010), hlm. 69.

- a. Penerapan model pembelajaran Pair Cheks untuk peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam
- b. Mengamati situasi dan kondisi kelas
- c. Menyaksikan bagaimana model pembelajaran yang digunakan guru pada saat pembelajaran pendidikan agama islam berlangsung.

#### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data yang ditemukan oleh peneliti maka dilakukan beberapa upaya untuk meneliti kreabilitasnya. Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini memiliki tiga komponen yaitu:

##### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Yaitu peneliti kembali kelapangan, dengan melakukan tes lagi dengan sumber data yang pernah ditemui dan yang baru. Penelitian ini bertujuan guna menguji kreabilitas data dan validitas penelitian, agar hasil yang diterima dapat memberikan data yang akurat dan benar.

##### **2. Peningkatan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara yang demikian, maka kepastian dan urusan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang data yang diminati.

### 3. Triangulasi

Teknik triangulasi menguji kreabilitas data yang dilakukan dengan mengecek pada sumber yang sama, tetapi dengan teknik yang berbeda, data yang diperoleh dari hasil observasi (penerapan model pembelajaran *Pair Checks* dalam peningkatan aktivitas belajar pendidikan agama islam) kemudian dicek dengan data hasil tes kepada guru kelas dan dicek lagi dengan hasil analisis dokumentasi.

## H. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan analisis data dari penilaian penelitian terhadap lembar kerja siswa. Adapun yang akan dianalisis adalah keberhasilan siswa dalam meningkatkan kemampuan dalam menjawab soal-soal berbentuk uraian.

Mengetahui tingkat keberhasilan siswa dilakukan proses mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Pair Checks* dilakukan evaluasi tes. Dengan memenuhi nilai ketuntasan belajar minimal yang sudah ditetapkan yaitu 75%. Adapun analisis yang dapat dilakukan untuk menghitung tingkat keberhasilan siswa dan nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

#### 1. Analisis data tes

Prestasi belajar diambil dari nilai akhir siswa terdiri dari nilai tes. Data nilai akhir digunakan untuk menghitung nilai rata-rata

dan nilai ketuntasan belajar. Untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus.<sup>25</sup>

a. Nilai rata-rata kelas

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

$\sum x$  = jumlah seluruh nilai yang diperoleh

$\sum n$  = jumlah siswa

b. Presentasi Ketuntasan Belajar

$$P = \frac{\sum F}{\sum N} = 100\%$$

Keterangan:

P = presentasi yang akan dicari

$\sum f$  = jumlah siswa yang tuntas

$\sum n$  = jumlah seluruh siswa

Sedangkan untuk menghitung persentase observasi aktivitas belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{jumlah total nilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

---

<sup>25</sup> Yudha Noer Falla, "Peningkatan Hasil Belajar Tematik Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Di Negeriku Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Di Kelas IV MI Membaul Ulum Mengaluh Jombang" (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, n.d.).

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipresentasikan menggunakan interpretasi sebagai berikut:

<b>Rentang skor</b>	<b>Kategori</b>
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup baik
$\leq 40\%$	Kurang baik

## 2. Menyajikan Data

Informasi yang sudah diperoleh akan disajikan kembali dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

## 3. Kesimpulan

Pada tahap ini adalah tahap menyimpulkan setelah semua data disajikan penyajian ini akan dapat menjawab penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi Awal**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dimana penelitian ini terdiri dari dua siklus, tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs S) Jabal Lubuk Raya Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan dengan jumlah 20 siswa yaitu 20 perempuan dan 0 laki-laki.

Sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru wali kelas IX Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs S) Jabal Lubuk Raya Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan untuk meminta izin melaksanakan penelitian. Sebelum melakukan penelitian dilakukan diskusi dengan wali kelas IX terkait rencana penelitian yang akan dilaksanakan dan permasalahan yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil diskusi tersebut dinyatakan bahwa hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran. Permasalahan dijadikan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi dengan menerapkan model

pembelajaran *Pair Checks*. Langkah awal sebelum dilakukannya tindakan yaitu memberikan tes untuk mengukur kemampuan awal hasil belajar siswa.

Adapun dari hasil tes hasil belajar pada pra siklus pembelajaran pendidikan agama islam dengan menerapkan model pembelajaran *Pair Checks* dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs S) Jabal Lubuk Raya Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus**

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1.	Aisyah Safitri Siregar	60	Tidak Tuntas
2.	Amanda Aisyah	50	Tidak Tuntas
3.	Elya Puspita	80	Tuntas
4.	Ikma Salu Hasibuan	50	Tidak Tuntas
5.	Lenni Safitri Hutasuhut	50	Tidak Tuntas
6.	Lidia Hasanah	70	Tidak Tuntas
7.	Linna Wari Harahap	50	Tidak Tuntas
8.	Leni Saprina	45	Tidak Tuntas
9.	Nurhalimah	60	Tidak Tuntas
10.	Nurhamila Risky	65	Tidak Tuntas
11.	Novita Sari	65	Tidak Tuntas
12.	Nurzaliah Smj	60	Tidak Tuntas
13.	Nurwan Clara	55	Tidak Tuntas
14.	Nistia	45	Tidak Tuntas
15.	Ririn	55	Tidak Tuntas
16.	Siti Lawa Sitompul	75	Tuntas
17.	Suci Anggraini	55	Tidak Tuntas
18.	Syarkia	60	Tidak Tuntas
19.	Siti Lam Sanah	45	Tidak Tuntas

20.	Zaskia Pitri Hutabarat	80	Tuntas
<b>Jumlah Nilai Keseluruhan</b>		<b>1.175</b>	
<b>Nilai Rata-Rata siswa</b>		<b>58</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>15%</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam masih rendah, dimana siswa yang tuntas sebanyak 3 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 siswa. Hal tersebut terlihat bahwa hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs S) Jabal Lubuk Raya Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:



**Gambar 4.1**

#### **Diagram Batang Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus**

Berdasarkan gambar diagram tersebut dapat dilihat hasil belajar siswa masih rendah yaitu siswa yang tuntas sebanyak 15% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 85% dengan nilai rata-rata 58.

## 2. siklus I

Dari permasalahan kondisi awal, yaitu rendahnya hasil belajar siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs S) Jabal Lubuk Raya Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Maka peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *Pair Checks* dalam peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam khususnya mata pelajaran akidah akhlak. Pada siklus pertama terdapat 2 pertemuan.

### a. Pertemuan ke-1 dan 2

#### 1) Perencanaan

perencanaan yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa pada pembelajaran agama islam materi aqidah akhlak antara lain sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan model pembelajaran *Pair Checks* dan sumber belajar yaitu buku pendidikan agama islam IX tentang Rukun Iman yang pertama sampai ke-tiga.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang Rukun Iman yang pertama sampai ke-tiga.
- c) Menyiapkan lembar penilaian observasi.
- d) Menyiapkan lembar tes uraian dengan ranah kognitif

## 2) Tindakan

Siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Checks* yang telah dijelaskan guru, sementara observer mengamati kegiatan siswa yang terjadi di dalam kelas.

## 3) Observasi (Pengamatan)

Selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dan 2, maka peneliti bertindak sebagai observer yang mencatat hasil guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

### a) Lembar observasi

#### 1) Observasi guru

Observasi yang dilakukan oleh guru kelas terhadap proses pembelajaran pada siswa dalam penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Pair Checks*. Adapun hasil observasi yang dilakukan yang dilakukan guru dapat dilihat pada tabel berikut dan sesuai pada (Lampiran 7):

Tabel 4.2

## Lembar Observasi Guru Pada Siklus I Pertemuan Ke-1 dan 2

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	keterangan			
			Pertemuan I		Pertemuan II	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Guru mengucapkan salam dan berdo'a	✓		✓	
		b. Guru mengecek kehadiran siswa	✓		✓	
		c. Guru menyuruh siswa menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis dan lain-lain	✓		✓	
		d. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan	✓		✓	
2.	Kegiatan inti	a. Menerapkan model pembelajaran <i>Pair Checks</i>	✓		✓	
		b. Memotivasi siswa	✓		✓	
		c. Membagi siswa dalam berpasangan, dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan sementara siswa lain membantu atau melatih		✓	✓	
		d. Memintakan siswa menjadi pelatih patnernya apabila pelatih tidak sependapat terhadap jawaban patnernya, patner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain		✓		✓
		e. Meminta pelatih menguji, apabila pelatih setuju atas jawaban patnernya		✓		✓
		f. Meminta seluruh patner bertukar peran	✓		✓	

		dan mengulangi langkah c sampai e.				
		g. Guru meminta seluruh pasangan kembali bersama dan membandingkan jawaban		✓		✓
		h. Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru memberikan reward		✓		✓
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>	a. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya	✓		✓	
		b. Guru menyuruh siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan	✓		✓	
		c. Berdo'a bersama	✓		✓	
<b>Jumlah skor</b>				<b>10</b>		<b>11</b>
<b>Nilai</b>				<b>67</b>		<b>73</b>
<b>Persentase</b>				<b>67%</b>		<b>73%</b>
<b>Kategori</b>				<b>Baik</b>		<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut, dapat disimpulkan dari hasil observasi guru siklus I pertemuan ke-1 jumlah skor 10 dengan persentase 67% yaitu baik, dan siklus I pertemuan ke-2 jumlah skor 11 dengan persentase 73% yaitu baik, maka perlu memperbaiki dan meningkatkan kembali agar lebih maksimal dalam menerima materi pelajaran pada siklus selanjutnya.

## 2) Aktivitas Siswa

Kekurangan aktivitas guru pada siklus I sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar melalui pembelajaran Pair Checks. Secara jelas tingkat aktivitas siswa melalui pembelajaran Pair Checks pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

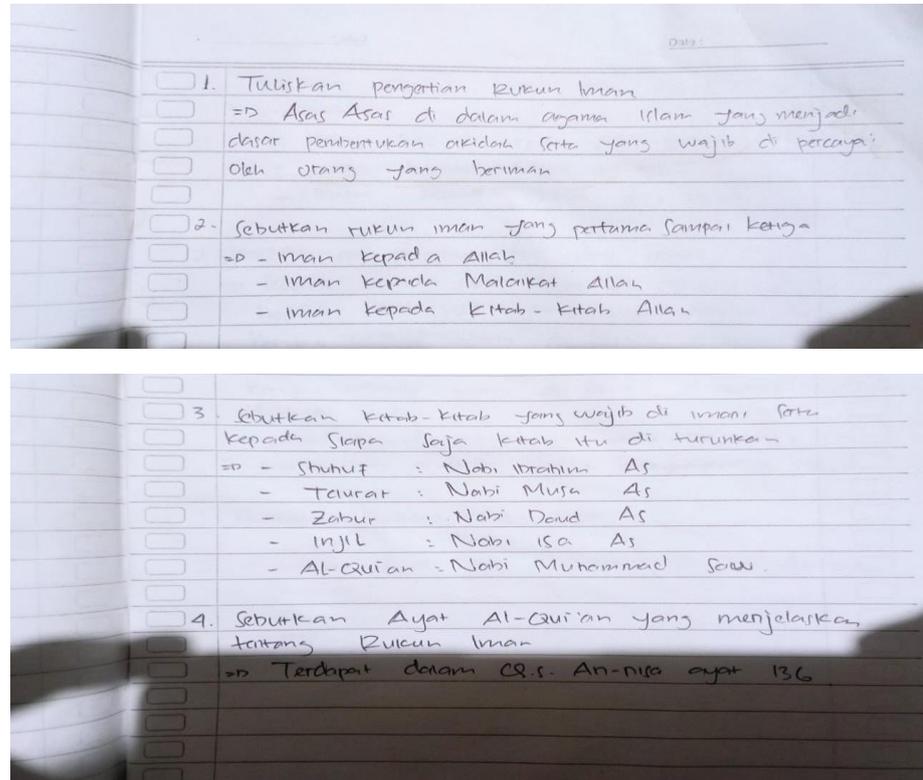
Tabel 4.3

## Hasil Tes Kegiatan Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1 Dan 2

No	Yang Diamati	Siklus I			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa membentuk kelompok berpasangan. Satu siswa dalam pasangan mengerjakan lembar kegiatan sementara siswa lain mengecek	6	30%	8	40%
2	Siswa yang menjadi pengecek melihat pekerjaan patnernya. Jika pengecek tidak sependapat terhadap jawaban patnernya, patner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban	8	40%	11	55%
3	Siswa sebagai pengecek memuji, apabila pengecek setuju atas jawaban patnernya	5	25%	7	35%
4	Siswa bertukar peran dan mengulangi langkah 1-3	8	40%	12	60%
5	Siswa bersama pasangan kembali bersama dan membandingkan jawaban	7	35%	9	45%
6	Siswa bersama berjabat tangan atau bersorak, jika seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban mereka	5	25%	7	35%

## 3) Lembar tes

Adapun lembar tes uraian siswa dapat di lihat pada gambar di bawah ini:

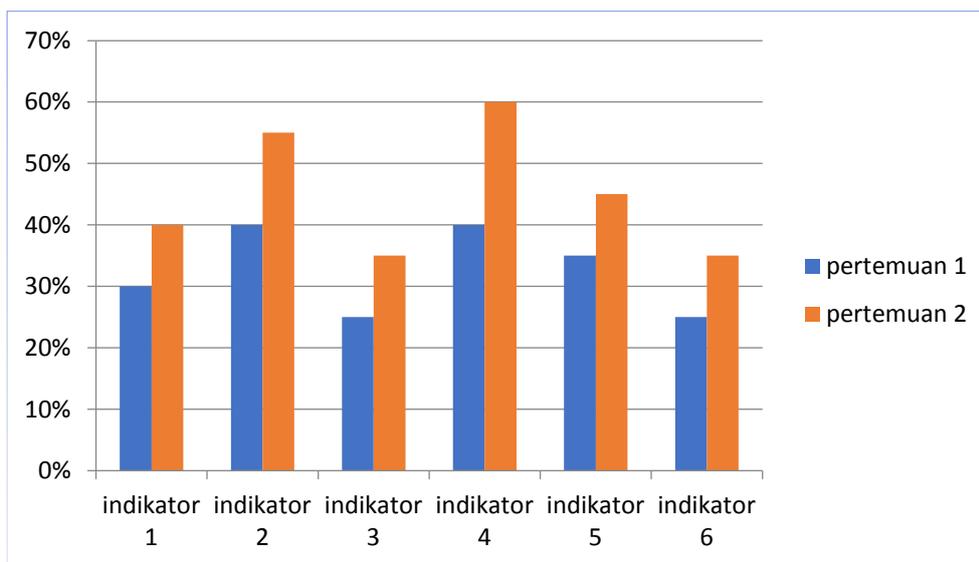
**Soal**

**Gambar 4.2 Tes Uraian Pendidikan Agama Islam Siswa**

Gambar di atas menunjukkan beberapa tes soal pendidikan agama islam untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan untuk lebih detailnya dapat di lihat pada lembar soal siswa pada (Lampiran 5).

Setelah pelaksanaan tindakan melalui tes. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs S) Jabal Lubuk Raya

Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun hasil tes siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut dan lebih jelasnya dapat dilihat pada (Lampiran 14):



**Gambar 4.3**

#### **Diagram Hasil Tes Kegiatan Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1 Dan 2**

Hasil tes siswa dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan tindakan dan dilakukan sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Pair Checks* yang dilakukan guru. Berdasarkan hasil tes, pembelajaran sudah ada peningkatan dari kondisi awal. Hal ini terlihat dari nilai siswa pada siklus I pertemuan I dan ada peningkatan pada siklus I pertemuan 2 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada (Lampiran 10 dan 11).

**Tabel 4.4**  
**Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus I**

<b>No</b>	<b>Nama siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Aisyah Safitri Siregar	57	Tidak Tuntas
2.	Amanda Aisyah	80	Tuntas
3.	Elya Puspita	83	Tuntas
4.	Ikma Salu Hasibuan	83	Tuntas
5.	Lenni Safitri Hutasuhut	60	Tidak Tuntas
6.	Lidia Hasanah	80	Tuntas
7.	Linna Wari Harahap	87	Tuntas
8.	Leni Saprina	57	Tidak Tuntas
9.	Nurhalimah	73	Tidak Tuntas
10.	Nurhamila Risky	70	Tidak Tuntas
11.	Novita Sari	63	Tidak Tuntas
12.	Nurzaliah Smj	60	Tidak Tuntas
13.	Nurwan Clara	53	Tidak Tuntas
14.	Nistia	26	Tidak Tuntas
15.	Ririn	53	Tidak Tuntas
16.	Siti Lawa Sitompul	77	Tuntas
17.	Suci Anggraini	53	Tidak Tuntas
18.	Syarkia	43	Tidak Tuntas
19.	Siti Lam Sanah	50	Tidak Tuntas
20.	Zaskia Pitri Hutabarat	90	Tuntas
<b>Jumlah Nilai Keseluruhan</b>		<b>1.300</b>	
<b>Nilai Rata-Rata siswa</b>		<b>65</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>35%</b>	



**Gambar 4.4**

**Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada siklus I hanya 7 siswa yang mencapai ketuntasan secara individual dan yang tidak tuntas berjumlah 13 siswa. Hal ini berarti ketuntasan hasil belajar siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs S) Jabal Lubuk Raya Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Belum 75% mencapai kriteria ketuntasan. Untuk itu melalui penelitian ini peneliti akan memperbaiki kegagalan yang dialami siswa melalui penelitian tindakan kelas dengan melakukan tindakan pada siklus kedua. Untuk lebih jelas melihat nilai prolehan hasil siswa dapat di lihat pada (Lampiran 14).

#### 4. Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Pair Checks* pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi rukun iman yang pertama samapai ke tiga. Hasil belajar siswa ditinjau dari ranah kognitif masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Namun sudah ada peningkatan dari pertemuan kedua. Hal ini dapat dilihat pada tabel di atas hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-2 hasil belajar siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama dimana 7 siswa dengan persentase 35% dan yang tidak tuntas 13 siswa dengan persentase 65%

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang kurang baik pada siklus I pertemuan II mengalami peningkatan, akan tetapi masih rendah. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan dalam melaksanakan tindakan untuk mencapai peningkatan nilai yang maksimal pada siklus II.

##### a) Keberhasilan

Adapun pada pertemuan ini sudah ada keberhasilan pada pertemuan 2 dan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5****Tabel keberhasilan pada siklus I**

No	Siklus I		Persentase keberhasilan
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1	6 siswa (30%)	8 siswa (40%)	2 siswa (10%)
2	8 siswa (40%)	11 siswa (55%)	3 siswa (15%)
3	5 siswa (25%)	7 siswa (35%)	2 siswa (10%)
4	8 siswa (40%)	12 siswa (60%)	4 siswa (20%)
5	7 siswa (35%)	9 siswa (45%)	2 siswa (10%)
6	5 siswa (25%)	7 siswa (35%)	2 siswa (10%)

## b) Ketidakberhasilan

Adapun ketidakberhasilan pada siklus I pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6****Tabel ketidakberhasilan pada siklus I**

No	Siklus I		Persentase ketidakberhasilan
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1	14 siswa (70%)	12 siswa (60%)	2 siswa (10%)
2	12 siswa (60%)	9 siswa (45%)	3 siswa (15%)
3	15 siswa (75%)	13 siswa (65%)	2 siswa (10%)
4	12 siswa (60%)	8 siswa (40%)	4 siswa (20%)
5	13 siswa (65%)	11 siswa (55%)	2 siswa (10%)
6	15 siswa (75%)	13 siswa (65%)	2 siswa (10%)

## c) Upaya

Upaya guna dalam memperbaiki ketidakberhasilan pada siklus I yaitu diperlukannya siklus ke II dengan menerapkan ranah kognitif untuk mengukur sejauh mana peningkatan yang dialami siswa.

### 3. Siklus II

#### a. Pertemuan ke-1 dan 2

##### 1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan model pembelajaran *Pair Checks* dan sumber belajar yaitu buku pendidikan agama islam kelas IX tentang Rukun Iman
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang rukun iman yang keempat sampai ke-enam
- c) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi
- d) Menyiapkan lembar tes uraian dengan ranah kognitif

##### 2) Tindakan

Siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Checks* yang telah dijelaskan guru, sementara observer mengamati kegiatan siswa yang terjadi di dalam kelas.

##### 3) Observasi (Pengamatan)

###### a) Observasi Guru

Observasi yang dilakukan oleh guru kelas terhadap proses pembelajaran pada siswa dalam penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Pair Checks*. Adapun hasil

observasi yang dilakukan yang dilakukan guru dapat dilihat pada tabel berikut dan sesuai pada (Lampiran 8):

**Tabel 4.7**

**Lembar Observasi Guru Pada Siklus II Pertemuan Ke-1 dan 2**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	keterangan			
			Pertemuan I		Pertemuan II	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Guru mengucapkan salam dan berdo'a	✓		✓	
		b. Guru mengecek kehadiran siswa	✓		✓	
		c. Guru menyuruh siswa menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis dan lain-lain	✓		✓	
		d. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan	✓		✓	
2.	Kegiatan inti	a. Menerapkan model pembelajaran <i>Pair Checks</i>	✓		✓	
		b. Memotivasi siswa	✓		✓	
		c. Membagi siswa dalam berpasangan, dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan sementara siswa lain membantu atau melatih	✓		✓	
		d. Memintan siswa menjadi pelatih patnernya apabila pelatih tidak sependapat terhadap jawaban patnernya, patner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain	✓		✓	
		e. Meminta pelatih menguji, apabila		✓	✓	

		pelatih setuju atas jawaban patnernya				
		f. Meminta seluruh patner bertukar peran dan mengulangi langkah c sampai e.	✓		✓	
		g. Guru meminta seluruh pasangan kembali bersama dan membandingkan jawaban		✓		✓
		h. Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru memberikan reward		✓		✓
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>	a. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya	✓		✓	
		b. Guru menyuruh siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan	✓		✓	
		c. Beerdo'a bersama	✓		✓	
<b>Jumlah skor</b>			<b>12</b>		<b>13</b>	
<b>Nilai</b>			<b>80</b>		<b>87</b>	
<b>Persentase</b>			<b>80%</b>		<b>87%</b>	
<b>Kategori</b>			<b>Baik</b>		<b>Baik</b>	

Berdasarkan tabel 4.4. tersebut, dapat disimpulkan dari hasil siklus II pertemuan 1 jumlah skor meningkat dari siklus pertama yaitu 12 dengan persentase 80% dengan keterangan baik, dalam menyampaikan materi pelajaran sudah baik, perlu tingaktkan dan dipertahankan dan pada siklu II pertemuan ke-2 jumlah skor 13 dengan persentase 87% dengan keterangan sangat baik sehingga perlu dipertahankan agar tercapainya hasil yang memuaskan dalam pembelajaran.

## b) Aktivitas Siswa

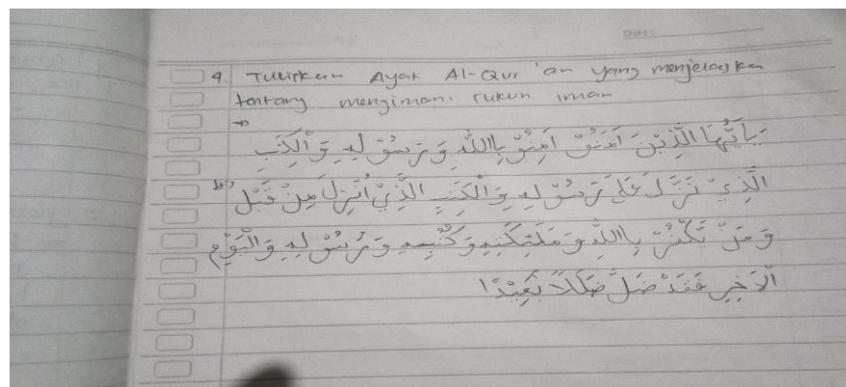
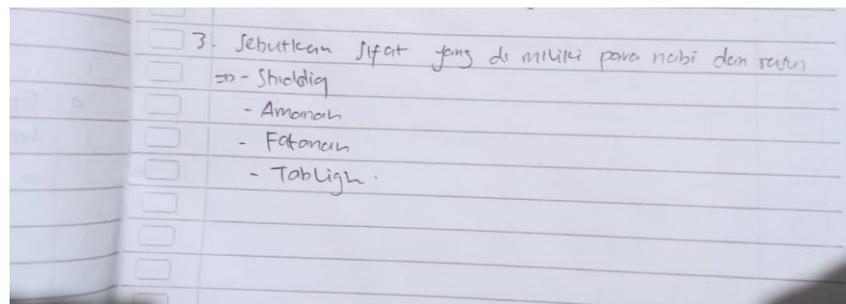
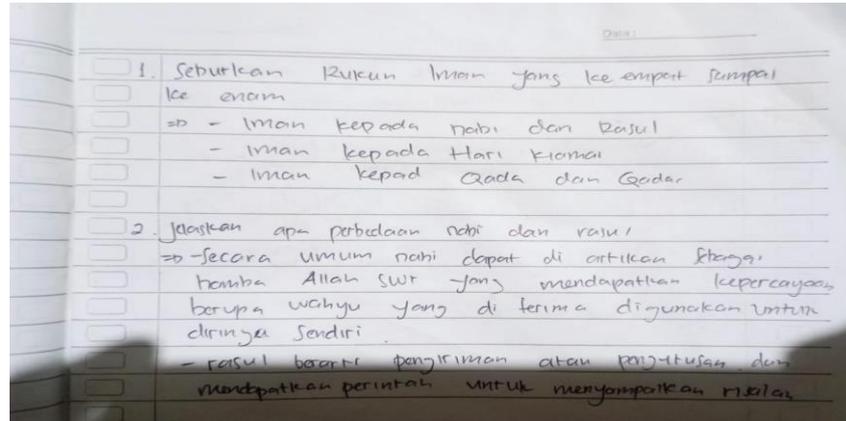
Kekurangan aktivitas guru pada siklus I sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar melalui pembelajaran Pair Checks. Secara jelas tingkat aktivitas siswa melalui pembelajaran Pair Checks pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Tes Kegiatan Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1 Dan 2**

No	Yang Diamati	Siklus I			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa membentuk kelompok berpasangan. Satu siswa dalam pasangan mengerjakan lembar kegiatan sementara siswa lain mengecek	14	70%	17	85%
2	Siswa yang menjadi pengecek melihat pekerjaan patnernya. Jika pengecek tidak sependapat terhadap jawaban patnernya, patner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban	13	65%	16	80%
3	Siswa sebagai pengecek memuji, apabila pengecek setuju atas jawaban patnernya	14	55%	18	90%
4	Siswa bertukar peran dan mengulangi langkah 1-3	15	75%	17	85%
5	Siswa bersama pasangan kembali bersama dan membandingkan jawaban	14	70%	16	80%
6	Siswa bersama berjabat tangan atau bersorak, jika seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban mereka	12	60%	15	75%

## c) Lembar tes

Adapun lembar tes uraian siswa dapat di lihat pada gambar di bawah ini:

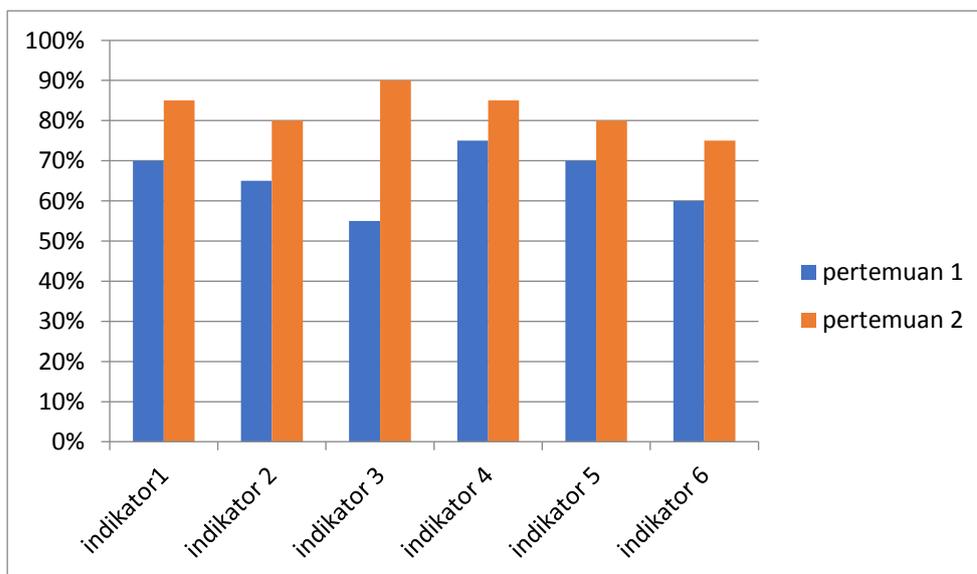
**Soal:**

**Gambar 4.5 Tes Uraian Pendidikan Agama Islam Siswa**

Gambar di atas menunjukkan beberapa tes soal pendidikan agama islam untuk mengetahui hasil belajar

siswa, dan untuk lebih detailnya dapat di lihat pada lembar soal siswa pada (Lampiran 5).

Setelah pelaksanaan tindakan melalui tes. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs S) Jabal Lubuk Raya Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun hasil tes siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut dan lebih jelasnya dapat dilihat pada (Lampiran 15):



**Gambar 4.6**

#### **Diagram Hasil Tes Kegiatan Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1 Dan 2**

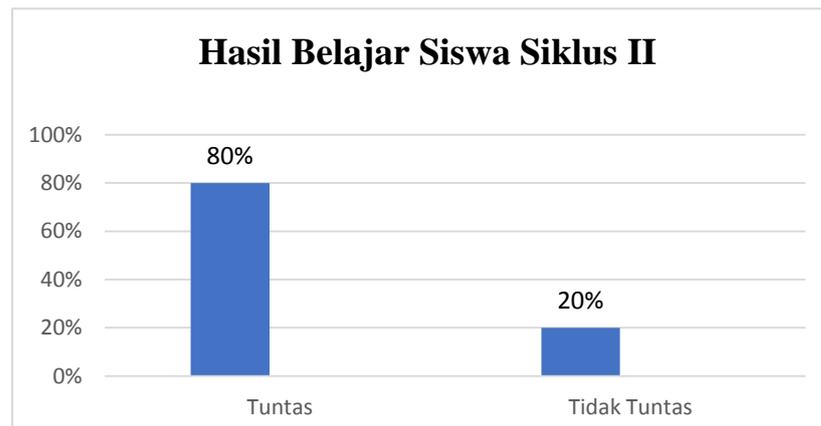
Hasil tes siswa dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan tindakan dan dilakukan sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Pair Checks* yang dilakukan guru.

Berdasarkan hasil tes, pembelajaran sudah ada peningkatan dari kondisi awal. Hal ini terlihat dari nilai siswa pada siklus II pertemuan I dan ada peningkatan pada siklus II pertemuan 2 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada (Lampiran 12 dan 13).

**Tabel 4.9**

**Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus II**

<b>No</b>	<b>Nama siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Aisyah Safitri Siregar	60	Tidak Tuntas
2.	Amanda Aisyah	83	Tuntas
3.	Elya Puspita	90	Tuntas
4.	Ikma Salu Hasibuan	93	Tuntas
5.	Lenni Safitri Hutasuhut	77	Tuntas
6.	Lidia Hutasuhut	83	Tuntas
7.	Linna Wari Harahap	97	Tuntas
8.	Leni Saprina	83	Tuntas
9.	Nurhalimah	83	Tuntas
10.	Nurhamila Risky	77	Tuntas
11.	Novita Sari	77	Tuntas
12.	Nurzaliah Smj	80	Tuntas
13.	Nurwan Clara	86	Tuntas
14.	Nistia	50	Tidak Tuntas
15.	Ririn	80	Tuntas
16.	Siti Lawa Sitompul	83	Tuntas
17.	Suci Anggraini	80	Tuntas
18.	Syarkia	70	Tidak Tuntas
19.	Siti Lam Sanah	63	Tidak Tuntas
20.	Zaskia Pitri Hutabarat	90	Tuntas
<b>Jumlah Nilai Keseluruhan</b>		<b>1.583</b>	
<b>Nilai Rata-Rata siswa</b>		<b>79</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>80%</b>	



**Gambar 4.7**

### **Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

Berdasarkan diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II sudah sangat terlihat baik dimana siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa dengan persentase 80% dan tidak tuntas sebanyak 4 siswa dengan persentase 20%.

#### 4) Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dengan model pembelajaran Pair Checks pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi rukun iman yang ke empat sampai ke enam. Hasil belajar siswa sudah baik dan sudah ada peningkatan dari pertemuan kedua. Hal ini dapat dilihat pada tabel di atas hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-2 hasil belajar siswa sudah baik dan perlu peningkatan dan pada pertemuan ke-2 hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan pada siklus II pertemuan ke-2 dimana sebanyak 16 siswa yang

tuntas dengan persentase 80% dan 4 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 20%.

a) Keberhasilan

Adapun pada siklus ke II ini sudah ada keberhasilan dan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 10**

**Tabel keberhasilan pada siklus I**

No	Siklus I		Persentase keberhasilan
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1	14 siswa (70%)	17 siswa (85%)	3 siswa (15%)
2	13 siswa (465%)	16 siswa (80%)	3 siswa (15%)
3	11 siswa (55%)	18 siswa (90%)	7 siswa (35%)
4	15 siswa (75%)	17 siswa (85%)	2 siswa (10%)
5	14 siswa (70%)	16 siswa (80%)	2 siswa (10%)
6	12 siswa (60%)	15 siswa (75%)	3 siswa (15%)

b) Ketidakberhasilan

Adapun ketidakberhasilan pada siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**

**Tabel ketidakberhasilan pada siklus I**

No	Siklus I		Persentase ketidakberhasilan
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1	6 siswa (30%)	3 siswa (15%)	3 siswa (15%)
2	7 siswa (35%)	4 siswa (20%)	3 siswa (15%)
3	9 siswa (45%)	2 siswa (10%)	7 siswa (35%)
4	5 siswa (25%)	3 siswa (15%)	2 siswa (10%)
5	6 siswa (30%)	4 siswa (20%)	2 siswa (10%)
6	8 siswa (40%)	5 siswa (25%)	3 siswa (15%)

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs S) Jabal Lub uk Raya Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan terjadi peningkatan pada setiap siklusnya, dimana setelah diterapkannya model pembelajaran *Pair checks* jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu sekitar 80%.

Model pembelajaran *Pair Checks* dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang sesuai dengan yang diharapkan tergantung kepada partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, siswa dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran karena pada model ini kegiatan yang dilakukan didominasi oleh siswa. Dengan bantuan penjelasan materi dari guru dan kegiatan diskusi dengan guru dapat menambah pemahamannya yang lebih dalam memahami materi pembelajaran.

Setelah melaksanakan langkah-langkah yang terdapat dalam model pembelajaran *Pair Checks* terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa dan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan semakin bertambah. Model pembelajaran *Pair Checks* ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan menumbuhkan rasa percaya diri untuk tampil lebih giat dan aktif di kelas. Siswa lebih mudah memahami materi dengan menggunakan model *Pair Checks* karena keseruan dan munculnya sikap aktif dan kemauan dalam pembelajaran.

Berdasarkan karakteristik dari model pembelajaran *Pair Checks*. Model ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang baik dan menyenangkan, dan memusatkan pembelajaran pada siswa yang menjadikan model pembelajaran memiliki eksistensi tersendiri terhadap proses pembelajaran. Model pembelajaran dan kemampuan berfikir kritis memiliki hubungan timbal balik. Berdasarkan langkah-langkah yang diterapkan pada model pembelajaran *Pair Checks* memiliki tahapan demonstrasi, akhirnya akan membuat kemampuan berfikir kritis sudah dimiliki menjadi meningkat. Hal ini terlihat pada diagram hasil belajar siswa pada siklus I dan II berikut:



**Gambar 4.8**

**Diagram Hasil Belajar Siswa Dari Pra Siklus, Siklus I Dan II**

Berdasarkan analisis data tes hasil belajar, siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs S) Jabal Lubuk Raya Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan mengalami peningkatan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 75% yang

memenuhi kriteria ketuntasan. Persentase peningkatan hasil belajar siswa siklus I 35% sedangkan siklus II mengalami peningkatan 80% sehingga penelitian yang dilakukan dapat dikatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II pertemuan ke-2.

Data yang diperoleh dari pembelajaran yang berlangsung sampai siklus II dengan hasil yang diperoleh sejalan dengan hipotesis yang ada di bab II dan menerapkan model pembelajaran *Pair Checks* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IX madrasah tsanawiyah swasta (MTs S) Jabal Lubuk Raya Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Siti Sundari Saputri dalam skripsi pada tahun 2020 yang berjudul “ Efektivitas Pembelajaran *Pair Checks* (PC) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Plus Bani Saalim Bandar Lampung”.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan di atas menunjukkan penerapan model pembelajaran *Pair Checks* dalam peningkatan hasil belajar siswa MTs S JABAL Lubuk Raya Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan penuh hati-hati dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini dilakukan agar mendapat hasil yang baik. Namun, untuk

mendapat hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini digunakan adanya keterbatasan.

Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Dalam penelitian ini keterbatasan dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran sehingga mengurangi keaktifan siswa. Penyampaian materi tidak bisa hanya disampaikan melalui buku akan tetapi guru harus lebih aktif dan kreatif sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan.
2. Diharapkan kepada peneliti lain agar dapat mengembangkan model pembelajaran *Pair Checks* tidak hanya di dalam kelas namun diluar kelas peneliti dapat melaksanakannya supaya model pembelajaran *Pair check* dapat memberikan pengalaman lebih berkesan bagi siswa sehingga proses pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran pendidikan agama islam pada materi rukun iman dengan menerapkan model pembelajaran *Pair Checks* telah dilaksanakan dengan dua siklus. Pada setiap siklus telah diperoleh peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata dan nilai ketuntasan hasil belajar siswa pada tiap siklusnya. Hasil tes kondisi awal (pra-tindakan) nilai siswa masih rendah ada 17 siswa yang belum tuntas dengan persentase 15%. Peningkatan hasil belajar siswa mulai terjadi pada hasil tes siklus I pertemuan II yakni 35% (7 dari 20 siswa). Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II mengalami peningkatan yakni 80% (16 dari 20% siswa). Oleh karena itu, siswa yang mendapat nilai yang mencapai ketuntasan yaitu diatas 75% dari jumlah siswa pertemuan diberhentikan pada siklus II pertemuan II.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan pada penelitian yang telah selesai dilaksanakan, penelitian memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah diharapkan dapat memfasilitasi guru-guru dalam meningkatkan pengetahuan baru mengenai model pembelajaran melalui workshop dan seminar-seminar yang berhubungan dengan model-model pembelajaran.

2. Kepada wali kelas/guru mata pelajaran pendidikan agama islam dapat mengaplikasikan model pembelajaran *Pair Checks* sebagai metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Selain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran model pembelajaran *Pair Checks* juga direkomendasikan untuk membantu guru dalam menumbuhkan minat belajar, percaya diri, menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan serta memotivasi siswa dalam pembelajaran.
4. Perlunya dilakukan penelitian guna dijadikan masukan dan saran yang baik demi kesempurnaan hasil penelitian di UIN SYAHADA padangsidempuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
5. Peneliti mendatang yang akan menerapkan atau melakukan penelitian terkait model *Pair Checks* dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam di madrasah tsanawiyah, untuk lebih kreatif lagi dalam menggunakan/menerapkan model pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono., *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2014.
- Aunurrahman., *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung Alfabeta, 2014.
- Aunurrohman., *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemahan*, Bandung: CV Jumanatul Ali Art, 2004.
- Depdiknas kurikulum., *Standart Kompetensi Mata Pelajaran IPA SD/MI*. Jakarta: pusat kurikulum, 2013.
- Ginting Abdurrohman., *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniro, 2008.
- Hariyanto, Dany., *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. Solo: Delima, 2004.
- Hakim, Drs. Lukmanul. *Perencanaan pembelajaran.*, C.V. Wacana Prima: Bandung, 2009.
- Hasibuan. J.J., *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Huda, Miftahul., *Model-Model Pengerahan dan Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- M. Ali., *Prosedur dan Strategi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Angkasa, 2013.
- Mudjono dan Damayanti., *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

- Noer Falla, Yudha. “*Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Subtema Keragaman Suku Bangsa Dan Di Negeriku Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Di Kelas Iv Mi Membaul Ulum Megaluh Jombang*”. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, N.D.
- Purwanto, Ngalimun., *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2012.
- Riduan., *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sudjana Nana., *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009.
- Suprijono Agus., *Comperative Learning : Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Sutikno Sobri., *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Prospect, 2009.
- Tirtaharda, Umar., *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Tulus Tu’u., *Peran Disiplin Pada Prilaku Dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004.
- Une, D., dkk. Katili, Lukman D., ed. *Pendidikan Agama Islam Diperguruan Tinggi*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2015.
- Wena Made., *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Bumi Aksara. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Zainal Aqib., *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya, 2009.
- Zaini, Muhammad., *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras, 2009.

*Lampiran 1*

**LEMBAR VALIDASI**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah Swasta Jabal Lubuk Raya  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/Semester : VIII/ II (dua)  
Pokok Bahasan : Rukun Iman  
Nama Validator : Patimah Siregar, S. Pd  
Pekerjaan : Guru Pendidikan Agama Islam

**A. Petunjuk**

Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun

Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan

**B. Skala Penilaian**

= Tidak Valid

= Kurang Valid

= Valid

= Sangat Valid

**Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek**

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4

1	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi Dasar				
	ke dalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indikator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (validasi) umum				

	a. Penilaian umum terhadap RPP				
--	--------------------------------	--	--	--	--

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

= 80 – 100

= 70 – 79

= 60 – 69

= 50 – 59

Keterangan :

= Dapat digunakan tanpa revisi

= Dapat digunakan revisi kecil

= Dapat digunakan dengan revisi besar

= Belum dapat digunakan

**Catatan :**

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Agustus 2023



Patimah Siregar, S. Pd

**LAMPIRAN**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP SIKLUS I)**

**Nama Sekolah** : MTs S Jabal Lubuk Raya  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Kelas/Semester** : IX / 1 (Satu)  
**Alokasi Waktu** : 1 x Pertemuan (2 x 40 Menit)

**A. Standar Kompetensi (SK)**

Mengetahui dan Memahami penjelasan tentang rukun iman

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

Mengetahui pengertian tentang rukun iman serta penjelasannya

**C. Indikator**

1. Menjelaskan pengertian rukun iman yang pertama sampai ketiga
2. Menyebutkan rukun iman serta cara mengimani
3. Menjelaskan makna rukun iman serta cara mengimani rukun iman serta dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian rukun iman
2. Siswa dapat menyebutkan rukun iman serta menjelaskan
3. Siswa dapat menunjukkan sikap yang mengimani rukun iman sebagai implementasi pemahaman dalam kehidupan sehari-hari

### E. Sub Tema 3

Rukun Iman

### F. Model Pembelajaran

Pair Cheks ( Pasangan Mengecek)

### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Aktivitas		Waktu
	Guru	Siswa	
<b>Awal</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengucap salam</li><li>• Berdoa bersama sebelum memulai pelajaran</li><li>• Melakukan apersepsi</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjawab salam</li><li>• Berdoa bersama</li><li>• Menjawab pertanyaan guru</li><li>• Mendengarkan penjelasan dari guru</li></ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• bekerja berpasangan, guru membentuk tim berpasangan berjumlah 2 siswa. Setiap pasangan mengerjakan soal yang pas sebab semua itu akan membantu melatih siswa dalam menilai</li><li>• melatih mengecek, apabila partner benar pelatih memberi kupon</li><li>• bertukar peran, seluruh partner bertukar peran dan mengulangi langkah 1-3</li><li>• Pasangan mengecek,</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mendengarkan intruksi guru dan membentuk tempat duduk</li><li>• Siswa mendengarkan penjelasan mengenai rukun iman</li><li>• Siswa bertanya mengenai materi pembelajaran</li></ul>	55 Menit

	<p>seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penegasan guru, guru mengarahkan jawaban/ide sesuai konsep</li> <li>• Guru selanjutnya mengatur tempat duduk siswa</li> <li>• Guru memberikan penjelasan mengenai rukun iman yang pertama sampai ketiga</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran</li> </ul>		
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan soal tes</li> <li>• Guru menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab soal</li> <li>• Siswa mendengarkan</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	15 menit

## H. Sumber Pembelajaran

1. . Sumber belajar : Buku pendidikan agama islam tentang rukun iman, sumber yang relevan

## I. Penilaian

Penilaian terhadap materi dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap: Observasi  
Tes pengetahuan : Penugasan

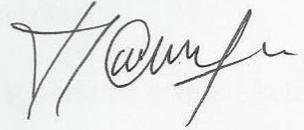
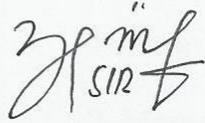
**Mengetahui**

**Padangsidempuan,**

**2023**

**Guru kelas IX**

**Peneliti**



**PATIMAH SIREGAR, S. Pd**  
**NPK. 6921510384036**

**WAHYU AZHARI RITONGA**  
**NIM. 1920100187**

**Menyetujui**

**Kepala Sekolah MTs S Jabal Lubuk Raya**



**MUSTAMIN SIREGAR, S.Pd.,Gr.,M.Pd**  
**NPK. 5946290000012**

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

## **(RPP SIKLUS I)**

**Nama Sekolah** : MTs S Jabal Lubuk Raya

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam

**Kelas/Semester** : IX / 1 (Satu)

**Alokasi Waktu** : 1 x Pertemuan (2 x 40 Menit)

### **A. Standar Kompetensi (SK)**

Mengetahui dan Memahami penjelasan tentang rukun iman

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

Mengetahui pengertian tentang rukun iman serta penjelasannya

### **C. Indikator**

1. Menjelaskan pengertian rukun iman yang pertama sampai ketiga
2. Menyebutkan rukun iman serta cara mengimani
3. Menjelaskan makna rukun iman serta cara mengimani rukun iman serta dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian rukun iman
2. Siswa dapat menyebutkan rukun iman serta menjelaskan
3. Siswa dapat menunjukkan sikap yang mengimani rukun iman sebagai implementasi pemahaman dalam kehidupan sehari-hari

### **E. Sub Tema 3**

Rukun Iman

## F. Model Pembelajaran

Pair Cheks ( Pasangan Mengecek)

## G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Aktivitas		Waktu
	Guru	Siswa	
<b>Awal</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengucap salam</li><li>• Berdoa bersama sebelum memulai pelajaran</li><li>• Melakukan apersepsi</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjawab salam</li><li>• Berdoa bersama</li><li>• Menjawab pertanyaan guru</li><li>• Mendengarkan penjelasan dari guru</li></ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• bekerja berpasangan, guru membentuk tim berpasangan berjumlah 2 siswa. Setiap pasangan mengerjakan soal yang pas sebab semua itu akan membantu melatih siswa dalam menilai</li><li>• melatih mengecek, apabila partner benar pelatih memberi kupon</li><li>• bertukar peran, seluruh partner bertukar peran dan mengulangi langkah 1-3</li><li>• Pasangan mengecek, seluruh pasangan tim kembali bersama dan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mendengarkan intruksi guru dan membentuk tempat duduk</li><li>• Siswa mendengarkan penjelasan mengenai rukun iman</li><li>• Siswa bertanya mengenai materi pembelajaran</li></ul>	55 Menit

	<p>membandingkan jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penegasan guru, guru mengarahkan jawaban/ide sesuai konsep</li> <li>• Guru selanjutnya mengatur tempat duduk siswa</li> <li>• Guru memberikan penjelasan mengenai rukun iman yang pertama sampai ketiga</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran</li> </ul>		
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan soal tes</li> <li>• Guru menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab soal</li> <li>• Siswa mendengarkan</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	15 menit

## H. Sumber Pembelajaran

1. . Sumber belajar : Buku pendidikan agama islam tentang rukun iman, sumber yang relevan

## I. Penilaian

Penilaian terhadap materi dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap: Observasi

Tes pengetahuan : Penugasan

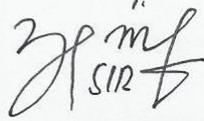
**Mengetahui**

**Padangsidempuan,**

**2023**

**Guru kelas IX**

**Peneliti**



**PATIMAH SIREGAR, S. Pd**  
**NPK. 6921510384036**

**WAHYU AZHARI RITONGA**  
**NIM. 1920100187**

**Menyetujui**

**Kepala Sekolah MTs S Jabal Lubuk Raya**



**MUSTAMIN SIREGAR, S.Pd.,Gr.,M.Pd**  
**NPK. 5946290000012**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP SIKLUS II)**

**Nama Sekolah** : MTs S Jabal Lubuk Raya

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam

**Kelas/Semester** : IX / 1 (Satu)

**Alokasi Waktu** : 1 x Pertemuan (2 x 40 Menit)

**A. Standar Kompetensi (SK)**

Mengetahui dan Memahami penjelasan tentang rukun iman

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

Mengetahui pengertian tentang rukun iman serta penjelasannya

**C. Indikator**

1. Menjelaskan pengertian rukun iman yang ke-empat sampai terakhir
2. Menyebutkan rukun iman serta cara mengimani
3. Menjelaskan makna rukun iman serta cara mengimani rukun iman serta dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian rukun iman
2. Siswa dapat menyebutkan rukun iman serta menjelaskan
3. Siswa dapat menunjukkan sikap yang mengimani rukun iman sebagai implementasi pemahaman dalam kehidupan sehari-hari

**E. Sub Tema 3**

## Rukun Iman

### F. Model Pembelajaran

Pair Cheks ( Pasangan Mengecek)

### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Aktivitas		Waktu
	Guru	Siswa	
<b>Awal</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengucap salam</li><li>• Berdoa bersama sebelum memulai pelajaran</li><li>• Melakukan apersepsi</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjawab salam</li><li>• Berdoa bersama</li><li>• Menjawab pertanyaan guru</li><li>• Mendengarkan penjelasan dari guru</li></ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• bekerja berpasangan, guru membentuk tim berpasangan berjumlah 2 siswa. Setiap pasangan mengerjakan soal yang pas sebab semua itu akan membantu melatih siswa dalam menilai</li><li>• melatih mengecek, apabila partner benar pelatih memberi kupon</li><li>• bertukar peran, seluruh partner bertukar peran dan mengulangi langkah 1-3</li><li>• Pasangan mengecek, seluruh pasangan tim</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mendengarkan intruksi guru dan membentuk tempat duduk</li><li>• Siswa mendengarkan penjelasan mengenai rukun iman</li><li>• Siswa bertanya mengenai materi pembelajaran</li></ul>	55 Menit

	<p>kembali bersama dan membandingkan jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penegasan guru, guru mengarahkan jawaban/ide sesuai konsep</li> <li>• Guru selanjutnya mengatur tempat duduk siswa</li> <li>• Guru memberikan penjelasan mengenai rukun iman yang keempat sampai terakhir</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran</li> </ul>		
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan soal tes</li> <li>• Guru menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab soal</li> <li>• Siswa mendengarkan</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	15 menit

## H. Sumber Pembelajaran

1. . Sumber belajar : Buku pendidikan agama islam tentang rukun iman, sumber yang relevan

## I. Penilaian

Penilaian terhadap materi dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap: Observasi  
Tes pengetahuan : Penugasan

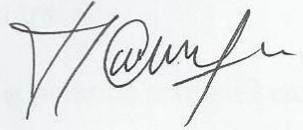
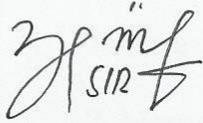
**Mengetahui**

**Padangsidempuan,**

**2023**

**Guru kelas IX**

**Peneliti**



**PATIMAH SIREGAR, S. Pd**  
**NPK. 6921510384036**

**WAHYU AZHARI RITONGA**  
**NIM. 1920100187**

**Menyetujui**

**Kepala Sekolah MTs S Jabal Lubuk Raya**



**MUSTAMIN SIREGAR, S.Pd.,Gr.,M.Pd**  
**NPK. 5946290000012**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP SIKLUS II)**

**Nama Sekolah** : MTs S Jabal Lubuk Raya

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam

**Kelas/Semester** : IX / 1 (Satu)

**Alokasi Waktu** : 1 x Pertemuan (2 x 40 Menit)

**A. Standar Kompetensi (SK)**

Mengetahui dan Memahami penjelasan tentang rukun iman

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

Mengetahui pengertian tentang rukun iman serta penjelasannya

**C. Indikator**

1. Menjelaskan pengertian rukun iman yang ke-empat sampai terakhir
2. Menyebutkan rukun iman serta cara mengimani
3. Menjelaskan makna rukun iman serta cara mengimani rukun iman serta dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian rukun iman
2. Siswa dapat menyebutkan rukun iman serta menjelaskan
3. Siswa dapat menunjukkan sikap yang mengimani rukun iman sebagai implementasi pemahaman dalam kehidupan sehari-hari

**E. Sub Tema 3**

## Rukun Iman

### F. Model Pembelajaran

Pair Cheks ( Pasangan Mengecek)

### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Aktivitas		Waktu
	Guru	Siswa	
<b>Awal</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengucap salam</li><li>• Berdoa bersama sebelum memulai pelajaran</li><li>• Melakukan apersepsi</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjawab salam</li><li>• Berdoa bersama</li><li>• Menjawab pertanyaan guru</li><li>• Mendengarkan penjelasan dari guru</li></ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• bekerja berpasangan, guru membentuk tim berpasangan berjumlah 2 siswa. Setiap pasangan mengerjakan soal yang pas sebab semua itu akan membantu melatih siswa dalam menilai</li><li>• melatih mengecek, apabila partner benar pelatih memberi kupon</li><li>• bertukar peran, seluruh partner bertukar peran dan mengulangi langkah 1-3</li><li>• Pasangan mengecek, seluruh pasangan tim</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mendengarkan intruksi guru dan membentuk tempat duduk</li><li>• Siswa mendengarkan penjelasan mengenai rukun iman</li><li>• Siswa bertanya mengenai materi pembelajaran</li></ul>	55 Menit

	<p>kembali bersama dan membandingkan jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penegasan guru, guru mengarahkan jawaban/ide sesuai konsep</li> <li>• Guru selanjutnya mengatur tempat duduk siswa</li> <li>• Guru memberikan penjelasan mengenai rukun iman yang keempat sampai terakhir</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran</li> </ul>		
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan soal tes</li> <li>• Guru menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab soal</li> <li>• Siswa mendengarkan</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	15 menit

## H. Sumber Pembelajaran

1. . Sumber belajar : Buku pendidikan agama islam tentang rukun iman, sumber yang relevan

## I. Penilaian

Penilaian terhadap materi dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap: Observasi  
Tes pengetahuan : Penugasan

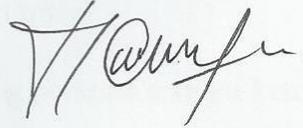
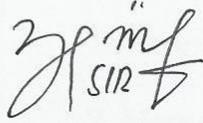
**Mengetahui**

**Padangsidimpuan,**

**2023**

**Guru kelas IX**

**Peneliti**



**PATIMAH SIREGAR, S. Pd**  
**NPK. 6921510384036**

**WAHYU AZHARI RITONGA**  
**NIM. 1920100187**

**Menyetujui**

**Kepala Sekolah MTs S Jabal Lubuk Raya**



**MUSTAMIN SIREGAR, S.Pd.,Gr.,M.Pd**  
**NPK. 5946290000012**

*Lampiran 2*

**SURAT VALIDASI**

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Patimah Siregar, S. Pd

Pekerjaan : Guru Pendidikan Agama Islam

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PAIR CHECKS* DALAM  
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MTs S JABAL LUBUK RAYA  
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR KABUPATEN TAPANULI SELATAN”.**

Yang disusun oleh :

Nama : Wahyu Azhari Ritonga

Nim : 1920100187

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

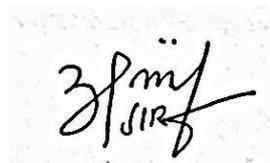
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan, Agustus 2023



Patimah Siregar, S. Pd

Lampiran 3

**LEMBAR VALIDASI**

**MODEL PEMBELAJARAN PAIR CHECKS**

**LEMBAR SOAL SISWA**

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah Swasta Jabal Lubuk Raya  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/Semester : VIII/ II (dua)  
Pokok Bahasan : Rukun Iman  
Nama Validator : Patimah Siregar, S. Pd  
Pekerjaan : Guru Pendidikan Agama Islam

**A. Petunjuk**

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan

ketentuan: 1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan

Isilah kolom validasi berikut ini:

No	Aspek Yang Dinilai	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format Soal jelas Pembagian Materi menarik				

2	Isi Soal Tes sesuai dengan kurikulum dan RPP benaran Konsep/materi sesuain urutan materi				
3	Bahasa dan Penulisan al dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penfsiran ganda enggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami rumuskan dengan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia				

### B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (X)

Format Lembar Soal Siswa ini:

Sangat Baik

Baik

Kurang Baik

Tidak Baik

### C. Saran-Saran dan Komentar

.....

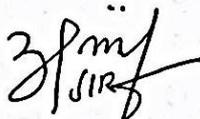
.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Agustus 2023



Patimah Siregar, S. Pd

Lampiran 4

**KISI-KISI SOAL**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Level Kognitif</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>No. Soal</b>
Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku pendidikan agama islam (rukun iman, cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dan sebagainya)	Menyebutkan pengertian rukun iman dari yang pertama sampai ke tiga	C1	Uraian	1,3,4,8
	Menyebutkan rukun iman	C2	Uraian	2,5,18
	Menyebutkan 10 malaikat yang wajib diketahui	C3	Uraian	6,14,15
	Menganalisis pesan moral, sifat para nabi dan rasul	C4	Uraian	7,9,11,12,16
	Menilai sifat para nabi dan rasul	C5	Uraian	10,13,17

	Menjelaskan iman kepada nabi dan rasul, iman kepada hari kiamat dan iman kepada qada' dan qadar	C6	Uraian	19,20
--	---	----	--------	-------

## Lampiran 5

### Soal Dan Kunci Jawaban

Mata pelajaran : pendidikan agama islam

Materi : rukun iman

Isilah soal uraian dibawah ini dengan benar

1. Setiap manusia itu sama dihadapan Allah Swt yang membedakannya hanyalah iman dan taqwa, lantas bagaimana cara kita sebagai manusia untuk mengaplikasikan rukun iman yang pertama dalam kehidupan sehari hari supaya menjadi manusia yang bertaqwa?
2. Kita sebagai ummat muslim tentu tau apa saja isi dari rukun iman yang kita percayai, siapakah yang meriwayatkan hadits tentang rukun iman?
3. Bagaimana cara kita membuktikan bahwa kita beriman kepada Malaikat-malaikat Allah Swt?
4. Bagaimana cara kita sebagai manusia untuk menunjukkan sifat bahwa kita mengimani rukun iman yang ke tiga?
5. Tuliskan ayat Al-Qur'an beserta artinya yang kita diwajibkan beriman kepada Allah Swt, kepada Malaikat-malaikat Allah Kitab-kitab Allah Swt dan Rasul-rasul Allah Swt?
6. Coba berikan 1 contoh bagaimana cara kita sebagai ummat muslim mengimani rukun iman yang ke dua dalam kehidupan sehari hari
7. Allah Swt menurunkan Al-Qur'an kepada nabi Muhammad Saw, apa tujuan Allah Swt menurunkan beberap kitab-kitab tersebut kepada ummat manusia?
8. Bagaimana kedudukan iman kepada malaikat dalam Islam?
9. Jelaskan apa yang dimaksud dengan mukjizat dan apa saja segi kemukjizatan al qur an tersebut?
10. Coba tuliskan ayat yang menjelaskan tentang kewajiban mengimani kita kitab Allah Swt beserta artinya
11. Teladan apa yang dapat kalian praktikkan dari beriman kepada rasul Allah Swt?

12. Kita sebagai umat muslim tentu tahu isi dari rukun iman yang ke empat. Coba jelaskan apa saja yang membedakan antara nabi dan rasul?
13. Apa contoh perilaku seseorang yang menunjukkan sikap beriman kepada nabi dan rasul utusan Allah Swt?
14. Apa saja yang harus kita contoh dari perilaku nabi dan rasul?
15. Bagaimana hakikat yang sebenarnya tentang iman kepada hari akhir
16. Apa hikmah yang terkandung dalam iman kepada hari akhir
17. Sebutkan beberapa hikmah beriman kepada hari akhir?
18. Apa pengaruh iman kepada hari akhir terhadap perilaku manusia?
19. Bagaimana cara kita mengimani rukun iman yang ke enam dalam kehidupan sehari-hari
20. Coba sebutkan dan tuliskan beserta artinya ayat yang menjelaskan tentang iman kepada qada dan qadar?

### **Kunci jawaban**

1. Cara kita sebagai umat muslim mengaplikasikan rukun iman yang pertama ialah dengan menjalankan semua perintah Allah Swt seperti melaksanakan sholat menunaikan zakat berpuasa haji bagi yang mampu dan saling tolong menolong terhadap kebaikan serta menjauhi semua yang di larang oleh Allah Swt seperti zina berbuat kerusakan dan mabuk mabukan.
2. Rawi yang meriwayatkan tentang rukun iman ialah imam muslim.
3. Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah swt. Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
4. Caranya yaitu kita sebagai umat muslim di anjurkan untuk membaca Al-Qur'an karena Al-Qur'an adalah pedoman hidup kita yang harus kita jadikan sebagai sumber hukum dalam kehidupan dan Al-Qur'an juga obat bagi orang-orang yang selalu membacanya dan kita juga wajib mempercayai bahwa kita wajib mengimani kita-kitab yang lain sebelum Al-Qur'an diturunkan.
5. 

ءَامِنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ ۗ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامِنَ بِاللَّهِ  
وَمَلَائِكَتِهِ ۗ وَكُتُبِهِ ۗ وَرُسُلِهِ ۗ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّن رُّسُلِهِ ۗ وَقَالُوا سَمِعْنَا  
وَأَطَعْنَا ۗ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

Artinya: "Rasul telah beriman kepada Alquran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang beriman.

Semuanya berima kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya." Mereka mengatakan: "Kami tidak membeda-bedakan antara seorang pun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya," dan mereka mengatakan "Kami dengar dan kami taat." Mereka berdoa, "Ampunilah kami ya Tuhan dan kepada Engkaulah tempat kembali."

6. Selalu takut akan berbuat maksiat hal hal-hal yang dapat membuat Allah Swt Murka kepada kita karena kita percaya setiap yang kita lakukan akan dicatat oleh malaikat-malaikat Allah Swt.
7. Tujuannya untuk diajarkan kepada ummat manusia sebagai petunjuk dan pedoman hidup.
8. Malaikat merupakan salah satu dari beberapa jenis makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT dan memiliki tugas-tugas khusus dalam melaksanakan perintah-Nya. Dalam Islam, malaikat dianggap sebagai makhluk yang sangat mulia dan memiliki kedudukan yang tinggi di sisi Allah SWT.
9. Mukjizat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sebagaimana yang dikutip oleh Quraish Shihab," Kejadian ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia".  
Mukjizat Alquran adalah suatu hal atau peristiwa luar biasa pada Alquran yang terjadi melalui nabi Muhammad SAW, sebagai bukti kenabiannya yang ditantang kepada orang yang ragu, untuk melakukan atau mendatangkan hal yang serupa, namun mereka tidak mampu melayani tantangan tersebut.
10. Al-Qur'an surah An Nisa ayat 136.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِن قَبْلُ ۚ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بُعِيدًا

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh."

11. - Terdorong untung berperilaku dengan bersikap baik seperti menolomng saudara kita yang sedang merasa kesulitan  
- Mencintai para rasul dengan mengikuti dan menamalkan ajarannya seperti di anjurkan selalu berbuat baik kepada manusia

- Menyadarkan bahwa manusia diciptakan Allah Swt untuk mengabdikan kepadanya seperti yang di ajarkan rasul kepada sahabatnya agar kita selalu melaksanakan sholat berpuasa dll
12. - Nabi diberi wahyu oleh Allah SWT namun tidak diperintahkan untuk menyampaikannya kepada umat, melainkan hanya diamalkan untuk dirinya sendiri.
    - Sementara rasul, mendapatkan wahyu dari Allah SWT untuk disampaikan kepada umatnya.
  13. Meyakini dan mempercayai setiap ajaran yang mereka sampaikan. Para rasul diutus oleh Allah Swt untuk menyampaikan ajarannya kepada umat manusia, dan sebagai manusia yang beriman, kita harus meyakini bahwa ajaran tersebut benar dan berasal dari Allah Swt.
  14. – Harus memiliki sifat shiddiq yang berarti jujur
    - Harus memiliki sifat yang amanah dapat dipercaya apabila kita diberikan kepercayaan
    - Kita harus memiliki sifat fathonah yang berarti cerdas seperti dalam belajar dan menyikapi perkataan orang lain kepada kita
    - Tabligh yang berarti menyampaikan, kita seharusnya selalu saling menasehati dalam hal kebaikan pada semua manusia.
  15. Percaya dan meyakini bahwa seluruh alam, termasuk dunia dan seisinya akan mengalami kehancuran. Bagi umat Islam, mempercayai hari akhir merupakan rukun iman kelima. Umat Islam wajib percaya dan yakin bahwa hari itu pasti akan datang
  16. Meningkatkan keimanan seorang muslim untuk selalu memperhatikan hablum minannas atau hubungan antar sesama manusia. Hubungan tersebut harus dijaga dan diperhatikan untuk tujuan keseimbangan hidup agar selalu terjaga.
  17. – Bersifat mawas diri. Sebagai hamba Allah Swt di muka bumi, kita tidak boleh berperilaku semena mena dan mengikuti semua hawa nafsu kita.
    - Rendah hati dan tidak sombong
    - Kesadaran untuk beribadah
    - Bertanggung jawab.
  18. Manusia akan berusaha untuk selalu berperilaku baik dan menjauhi perbuatan dosa. Mereka sadar dan yakin bahwa segala yang diperbuat di dunia, akan mendapatkan balasan kelak di akhirat. Dan harus dipertanggung jawabkan di hadapan Allah Swt.

19. Cara kita mengimani rukun iman yang ke enam dalam kehidupan sehari-hari ialah kita harus mempercayai semua apa yang ada di dunia ini sudah ditetapkan oleh Allah Swt jauh sebelum kita ada, contohnya seperti kematian bahwasanya Allah Swt telah menetapkan kematian pada setiap hambanya itu pasti dan kematian itu tidak bisa kita tunda karena sudah menjadi takdir kita sebagaimana yang sudah kita janjikan saat kita masih di dalam kandungan.
20. Al-Quran surat Ar-Ra'd ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَّالٍ

Artinya: "Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia." (QS Ar-Ra'd: 11)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B3864 /Un.28/E.1/PP. 00.9/07 /2023

28 Juli 2023

Tempat : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan**  
**Pembimbing Skripsi**

Ditunjuk :

Drs. Dame Siregar, M.A.

(Pembimbing I)

Dr. Almira Amir, M.Si.

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Wahyu Azhari Ritonga  
NIM : 1920100187  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Jabal Lubuk Raya Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M. A.  
NIP. 197409212005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan t. rizal nurdin km 4,5 sihitang kota padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 faximili (0634) 24022

Nomor : B - 1363/Un.28/E.1/TL.00/08/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi

09 Agustus 2023

Yth. Kepala MTs S Jabal Lubuk Raya  
Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan Hormat, Bersama Ini Kami Sampaikan Bahwa:

Nama : Wahyu Azhari Ritonga  
Nim : 1920100187  
Semester : IX  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiya Dan Ilmu Keguruan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidipuan Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi Dengan Judul "**Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs S Jabal Lubuk Raya Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan**".

Sehubungan Dengan Itu, Kami Mohon Bantuan Ibu Untuk Memberikan Izin Penelitian Sesuai Dengan Maksud Judul Di Atas.

Demikian Disampaikan, Atas Kerja Sama Yang Baik Diucapkan Terima Kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Ylanti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A  
Nip 198012242006042001



**MTsS JABAL LUBUK RAYA**  
**DESA HURABA KECAMATAN ANGKOLA TIMUR**  
**KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

KODE POS : 22733

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 128/JLR/P/VIII/2023**

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
Syekh Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan nomor : B.3970/Un.28/E.1/TL.00/08/2023,  
tanggal : Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi tertanggal 8 Agustus 2023, maka kepala MTs  
Swasta Jabal Lubuk Raya dengan ini menerangkan nama Mahasiswa dibawah ini :

Nama : **Wahyu Azhari Ritonga**  
Nim : 1920100187  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S-1.

Benar telah mengadakan penelitian di MTs Swasta Jabal Lubuk Raya Desa Huraba  
Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan dengan judul Skripsi "*Penerapan  
Model Pembelajaran Pair Checks Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama  
Islam Siswa MTsS Jabal Lubuk Raya Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli  
Selatan*".

Demikian surat keterangan ini, diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Huraba, 30 Agustus 2023

Kepala Madrasah,



**HELISTAMIN SIREGAR, S.Pd, Gr. M.Pd.**

**NPK. 5946290000012**

Lampiran 7

**Hasil Lembar Observasi Guru kelas IX**

**SIKLUS I Pertemuan I dan II**

**Satuan pendidikan : MTs S Jabal Lubuk Raya Angkola Timur**

**Kelas : IX**

Berikan penilaian dengan menuliskan ( ) pada kolom yang tersedia

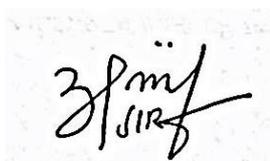
No	Aspek yang diamati	Pernyataan	keterangan			
			Pertemuan I		Pertemuan II	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Guru mengucapkan salam dan berdo'a				
		b. Guru mengecek kehadiran siswa				
		c. Guru menyuruh siswa menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis dan lain-lain				
		d. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan				
2.	Kegiatan inti	a. Menerapkan model pembelajaran <i>Pair Checks</i>				
		b. Memotivasi siswa				
		c. Membagi siswa dalam berpasangan, dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan sementara siswa lain membantu atau melatih				
		d. Memintan siswa menjadi pelatih patnernya apabila pelatih tidak sependapat terhadap jawaban patnernya, patner boleh				

		meminta petunjuk dari pasangan lain				
		e. Meminta pelatih menguji, apabila pelatih setuju atas jawaban patnernya				
		f. Meminta seluruh patner bertukar peran dan mengulangi langkah c sampai e.				
		g. Guru meminta seluruh pasangan kembali bersama dan membandingkan jawaban				
		h. Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru memberikan reward				
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>	a. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya				
		b. Guru menyuruh siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan				
		c. Beerdo'a bersama				
<b>Jumlah skor</b>						
<b>Nilai</b>						
<b>Persentase</b>						
<b>Kategori</b>						

Keterangan: Ya = 1

Tidak =

Padangsidempuan, Agustus 2023



**Patimah Siregar, S.Pd**  
**NPK.6921510384036**

Lampiran 8

**Hasil Lembar Observasi Guru kelas IX**

**SIKLUS II Pertemuan I dan II**

**Satuan pendidikan : MTs S Jabal Lubuk Raya Angkola Timur**

**Kelas : IX**

Berikan penilaian dengan menuliskan ( ) pada kolom yang tersedia

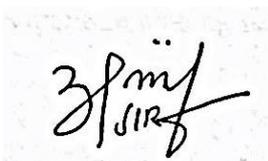
No	Aspek yang diamati	Pernyataan	keterangan			
			Pertemuan I		Pertemuan II	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Guru mengucapkan salam dan berdo'a				
		b. Guru mengecek kehadiran siswa				
		c. Guru menyuruh siswa menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis dan lain-lain				
		d. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan				
2.	Kegiatan inti	a. Menerapkan model pembelajaran <i>Pair Checks</i>				
		b. Memotivasi siswa				
		c. Membagi siswa dalam berpasangan, dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan sementara siswa lain membantu atau melatih				
		d. Memintan siswa menjadi pelatih patnernya apabila pelatih tidak sependapat terhadap jawaban patnernya, patner boleh				

		meminta petunjuk dari pasangan lain				
		e. Meminta pelatih menguji, apabila pelatih setuju atas jawaban patnernya				
		f. Meminta seluruh patner bertukar peran dan mengulangi langkah c sampai e.				
		g. Guru meminta seluruh pasangan kembali bersama dan membandingkan jawaban				
		h. Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru memberikan reward				
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>	a. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya				
		b. Guru menyuruh siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan				
		c. Beerdo'a bersama				
<b>Jumlah skor</b>						
<b>Nilai</b>						
<b>Persentase</b>						
<b>Kategori</b>						

Keterangan: Ya = 1

Tidak = 0

Padangsidempuan, September 2023



**Patimah Siregar, S.Pd**  
NPK.6921510384036

Lampiran 9

**KISI-KISI TES KOGNITIF**

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif	Soal	No Soal	Kunci Jawaban
Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku pendidikan agama islam (rukun iman, cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dan sebagainya)	Menyebutkan rukun iman yang ke empat	C4	Sebutkan nama-nabi dan rasul yang wajib diketahui	12	Adam As, Idris As, Nuh As, Hud As, Saleh As, Ibrahim As, Luth As, Ismail As, Ishak As, Yakub As, Yusuf As, Ayyub As, Syuaib As, Musa As, Harun As, Zulkifli As, Daud As, Sulaiman As, Ilyas As, Ilyasa As, Yunus As, Zakariya As, Yahya As, Isa As, Muhammad Saw
	Menganalisis sifat para nabi	C4	Sifat para nabi di dalam al-qur'an	13	Siddiq, Amanah, Fatanah, Dan Tabligh
		C1	Tuliskan pengertian rukun iman	1	Rukun iman adalah asas-asas agama islam yang menjadi dasar pembentukan akidah.
	Menganalisis sifat moral	C4	Pesan moral yang ada pada nabi dan rasul allah	17	Kita harus saling tolong menolong serta selalu berbuat baik dalam perkataan maupun perbuatan
		C3	10 malaikat yang wajib diketahui	11	Zibril, Mikail, Israfi, Ijrail, Munkar, Nakir, Rakib, Atid, Malik, Ridwan
	Menemukan alasan berdasarkan sifat nabi dan rasul	C5	Menurutmu bagaimana sifat para nabi dan rasul allah	18	Tentu saja para nabi dan rasul itu memiliki sifat yang baik serta lembut dalam ucapan maupun perbuatan dan yang lebih baik lagi dalam berdakwah

		C5	Berdasarkan sifat para rasul mengapa nabi dan rasul memiliki sifat yang baik dan mulia	14	Karena nabi dan rasul itu adalah utusan allah untuk mengajak seluruh umat manusia hanya menyembah kepada allah dan sudah pasti di dalam setiap perkataan maupun perbuatannya telah di jaga oleh allah swt.
		C1	Rukun ialah, iman ialah	3	Rukun ialah dasar atau pokok yang harus dikerjakan sedangkan iman ialah percaya dalam hati di ucapkan dengan lisan dan diamalkan dengan perbuatan
	Menyebutkan lima nabi yang mendapatkan sebutan ulul azmi'	C3	Nabi-nabi yang mendapatkan sebutan ulul azmi	16	Nuh As, Ibrahim As, Musa As, Isa As Dan Muhammad Saw
		C3	Sebutkan rukun iman yang ke empat	15	Iman kepada malaikat-malaikat Allah
		C2	Menyebutkan rukun iman	2	Iman kepada allah Iman kepada malaikat Iman kepada kitab-kitab Iman kepada nabi dan rasul Iman kepada hari kiamat Iman kepada qada' dan qadar
		C1	Menjelaskan pengertian rukun iman yang	4	Iman kepada allah ialah percaya bahwa tiada tuhan selain allah dan allah tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.

			pertama sampai ketiga		Iman kepada malaikat ialah mempercayai bahwa malaikat itu ada dan sudah mempunyai tugas masing-masing yang di berikan Allah kepadanya Iman kepada kitab-kitab Allah ialah mempercayai bahwa bukan hanya Al-Qur'an saja yang telah diturunkan Allah, akan tetapi ada kitab sebelumnya dan kita umat muslim wajib mengimaninya
		C2	Jelaskan perbedaan antara nabi dan rasul	5	Nabi tidak diwajibkan menyampaikan wahyu (risalah) kepada umat, sedangkan rasul wajib menyampaikan wahyu (risalah) yang diterimanya kepada umat yang dipimpinnya
		C3	Mengapa Allah menciptakan malaikat	6	Untuk menunjukkan kekuasaannya dan keagungannya bahwa hanya Allah lah yang mampu menciptakan dan memelihara serta hanya Allah lah Tuhan yang Esa
		C4	Pesan moral yang ingin disampaikan dalam meneladani sifat nabi dan rasul	10	Pesan moralnya yaitu kita sebagai manusia hendaklah saling tolong menolong serta tetapkan selalu berusaha jangan mudah berputus asa, karena nabi telah mengatakan bahwa semua kebaikan serta usaha yang kita lakukan akan mendapatkan hasil yang kita harapkan nanti
		C4	Sifat nabi dan rasul	7	Selalu berbuat baik, tidak mudah putus asa, serta selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi semua larangannya
		C1	Surah yang menjelaskan tentang rukun iman	8	Surah An-Nisa ayat 136 Yang dimana di dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa umat Islam harus mengimani keberadaan dari rukun iman yang enam
		C6	Jelaskan	20	Iman kepada nabi dan rasul ialah mempercayai bahwa

			pengertian rukun iman yang ke empat sampai ke enam		allah menciptakan nabi dan rasul tidak lain hanya untuk menyembahnya serta untuk menyampaikan wahyu dari allah kepada ummatnya Iamn kepada hari kiamat ialah mempercayai bahwa suatu saat nanti allah akan meluluh lantahkan dunia ini dan hari kiamat itu pasti datangnya Iman kepada qada' dan qadar ialah mempercayai bahwa semua makhluk yang di ciptakan allah sudah memiliki takdir masing-masing dan kita wajib mempercayainya
		C2	Penjelasan dari materi tersebut ialah	19	Harus mengimani rukun iman yang enam serta wajib di amalkan dalam kehidupan sehari-hari
		C3	Malaikat apa yang bertugas mencatat amal baik dan amal buruk manusia	9	Malaikat malik bertugas mencatat semua amal baik yang dilakukan manusia dan malaikat atid yang bertugas mencatat amal buruk setiap manusia



Lampiran 11

**Tabel Hasil Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan 2**

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda ( ) pada kolom yang tersedia

No	Nama siswa	Yang di Amati					
		1	2	3	4	5	6
1.	Aisyah Safitri Siregar		✓	✓		✓	
2.	Amanda Aisyah	✓			✓	✓	✓
3.	Elya Puspita		✓		✓		
4.	Ikma Salu Hasibuan	✓		✓		✓	
5.	Lenni Safitri Hutasuhut		✓				✓
6.	Lidia Hasanah	✓		✓	✓		✓
7.	Linna Wari Harahap		✓			✓	
8.	Leni Saprina		✓		✓		
9.	Nurhalimah			✓	✓	✓	
10.	Nurhamila Risky	✓	✓		✓		
11.	Novita Sari		✓		✓		
12.	Nurzaliah Smj					✓	✓
13.	Nurwan Clara		✓		✓		
14.	Nistia	✓			✓		✓
15.	Ririn			✓			
16.	Siti Lawa Sitompul	✓	✓	✓	✓		
17.	Suci Anggraini				✓	✓	
18.	Syarkia	✓	✓				
19.	Siti Lam Sanah				✓	✓	✓
20.	Zaskia Pitri Hutabarat	✓	✓	✓		✓	✓
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>11</b>	<b>7</b>	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>7</b>
<b>Persentase</b>		<b>40%</b>	<b>55%</b>	<b>35%</b>	<b>60%</b>	<b>45%</b>	<b>35%</b>
<b>Kategori</b>		<b>kurang baik</b>	<b>Cukup baik</b>	<b>Kurang baik</b>	<b>Cukup baik</b>	<b>Cukup baik</b>	<b>Kurang baik</b>

Lampiran 12

**Tabel Hasil Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan 1**

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda ( ) pada kolom yang tersedia

No	Nama siswa	Yang di Amati					
		1	2	3	4	5	6
1.	Aisyah Safitri Siregar	✓	✓	✓		✓	
2.	Amanda Aisyah	✓		✓	✓	✓	✓
3.	Elya Puspita		✓		✓		✓
4.	Ikma Salu Hasibuan	✓		✓		✓	
5.	Lenni Safitri Hutasuhut		✓			✓	✓
6.	Lidia Hasanah	✓		✓	✓		✓
7.	Linna Wari Harahap		✓		✓	✓	
8.	Leni Saprina	✓	✓		✓		✓
9.	Nurhalimah	✓		✓	✓	✓	
10.	Nurhamila Risky	✓	✓		✓		✓
11.	Novita Sari		✓	✓	✓	✓	
12.	Nurzaliah Smj	✓	✓	✓		✓	✓
13.	Nurwan Clara		✓		✓	✓	
14.	Nistia	✓	✓		✓		✓
15.	Ririn			✓		✓	✓
16.	Siti Lawa Sitompul	✓	✓	✓	✓		
17.	Suci Anggraini	✓		✓	✓	✓	✓
18.	Syarkia	✓	✓		✓	✓	
19.	Siti Lam Sanah	✓			✓	✓	✓
20.	Zaskia Pitri Hutabarat	✓	✓	✓	✓	✓	✓
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>13</b>	<b>11</b>	<b>15</b>	<b>14</b>	<b>12</b>
<b>Persentase</b>		<b>70%</b>	<b>65%</b>	<b>55%</b>	<b>75%</b>	<b>70%</b>	<b>60%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup baik</b>

Lampiran 13

**Tabel Hasil Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan 2**

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda ( ) pada kolom yang tersedia

No	Nama siswa	Yang di Amati					
		1	2	3	4	5	6
1.	Aisyah Safitri Siregar	✓	✓	✓		✓	✓
2.	Amanda Aisyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Elya Puspita	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Ikma Salu Hasibuan	✓		✓	✓	✓	✓
5.	Lenni Safitri Hutasuhut		✓	✓	✓	✓	✓
6.	Lidia Hasanah	✓	✓	✓	✓		✓
7.	Linna Wari Harahap	✓	✓		✓	✓	
8.	Leni Saprina	✓	✓	✓	✓		✓
9.	Nurhalimah	✓		✓	✓	✓	
10.	Nurhamila Risky	✓	✓	✓	✓		✓
11.	Novita Sari	✓	✓	✓	✓	✓	
12.	Nurzaliah Smj	✓	✓	✓		✓	✓
13.	Nurwan Clara		✓	✓	✓	✓	
14.	Nistia	✓	✓		✓	✓	✓
15.	Ririn		✓	✓		✓	✓
16.	Siti Lawa Sitompul	✓	✓	✓	✓		✓
17.	Suci Anggraini	✓		✓	✓	✓	✓
18.	Syarkia	✓	✓	✓	✓	✓	
19.	Siti Lam Sanah	✓		✓	✓	✓	✓
20.	Zaskia Pitri Hutabarat	✓	✓	✓	✓	✓	✓
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>16</b>	<b>15</b>
<b>Persentase</b>		<b>85%</b>	<b>80%</b>	<b>90%</b>	<b>85%</b>	<b>80%</b>	<b>75%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Sangat baik</b>	<b>Sangat baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>

Analisi Tes Hasil Belajar Siklus I Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam  
Kelas IX

No	NAMA	SKOR MAKSIMAL SOAL											NILAI	KET	KATEGORI	
		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				30
		NOMOR SOAL														SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
PEROLEHAN NILAI																
1	Aisyah Safitri Siregar	1	1	1	1	2	3	1	1	3	3	17	57	Tidak Tuntas	Atas	
2	Amanda Aisyah	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	24	80	Tuntas	Atas	
3	Elya Puspita	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	25	83	Tuntas	Atas	
4	Ikma Salu Hasibuan	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	25	83	Tuntas	Atas	
5	Lenni Safitri Hutasuhut	1	1	1	2	2	1	3	3	2	2	18	60	Tidak Tuntas	Atas	
6	Lidia Hutasuhut	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	24	80	Tuntas	Atas	
7	Linna Wari Harahap	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26	87	Tuntas	Atas	
8	Leni Saprina	2	2	2	2	1	3	1	2	2	0	17	57	Tidak Tuntas	Atas	
9	Nurhalimah	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	22	73	Tidak Tuntas	Atas	
10	Nurhamila Rizky	2	2	2	2	2	3	3	3	2	0	21	70	Tidak Tuntas	Atas	
11	Novita Sari	3	1	1	1	2	2	3	2	2	2	19	63	Tidak Tuntas	Atas	
12	Nurzaliah Smj	2	2	2	3	2	2	2	3	0	0	18	60	Tidak Tuntas	Atas	
13	Nurwan Clara	2	2	2	2	3	2	0	1	2	0	16	53	Tidak Tuntas	Atas	
14	Nistia	1	1	1	1	2	1	1	0	1	0	8	26	Tidak Tuntas	Bawah	
15	Ririn	1	1	1	2	2	2	1	1	3	2	16	53	Tidak Tuntas	Atas	
16	Siti Lawa Sitompul	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	23	77	Tuntas	Atas	
17	Suci Anggraini	2	2	1	1	1	3	1	2	3	0	16	53	Tidak Tuntas	Atas	
18	Syarkia	1	1	1	1	2	3	2	1	1	0	13	43	Tidak Tuntas	Atas	
19	Siti Lam Sanah	2	2	2	1	1	1	2	2	2	0	15	50	Tidak Tuntas	Atas	
20	Zaskia Pitri Hutabarat	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	27	90	Tuntas	Atas	

Jumlah	1.300
Tertinggi	90
Terendah	26
Siswa Tuntas	7
Siswa Tidak Tuntas	13
Rata-rata	65
Persentase	35

Lampiran 15

Analisis Tes Hasil Belajar Siklus II Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam  
Kelas IX

NO	NAMA	SKOR MAKSIMAL										NILAI	KET	KATEGORI	
		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				30
		NOMOR SOAL													SKOR
		11	12	13	14	14	16	17	18	18	20				
PEROLEHAN NILAI															
1	Aisyah Safitri Siregar	1	2	3	1	1	2	3	1	3	1	29	60	Tidak Tuntas	Atas
2	Amanda Aisyah	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	25	83	Tuntas	Atas
3	Elya Puspita	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	27	90	Tuntas	Atas
4	Ikma Salu Hasibuan	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	27	93	Tuntas	Atas
5	Lenni Safitri Hutasuhut	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	23	77	Tuntas	Atas
6	Lidia Hutasuhut	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	25	83	Tuntas	Atas
7	Linna Wari Harahap	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	97	Tuntas	Atas
8	Leni Saprina	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	25	83	Tuntas	Atas
9	Nurhalimah	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	25	83	Tuntas	Atas
10	Nurhamila Rizky	1	1	2	3	3	3	2	2	3	3	23	77	Tuntas	Atas
11	Novita Sari	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	23	77	Tuntas	Atas
12	Nurzaliah Smj	2	2	3	3	3	3	1	3	3	1	24	80	Tuntas	Atas
13	Nurwan Clara	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	26	86	Tuntas	Atas
14	Nistia	3	1	2	1	1	2	1	1	2	1	15	50	Tidak Tuntas	Bawah
15	Ririn	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	24	80	Tuntas	Atas
16	Siti Lawa Sitompul	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	25	83	Tuntas	Atas
17	Suci Anggraini	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	24	80	Tuntas	Atas
18	Syarkia	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	21	70	Tidak Tuntas	Atas

19	Siti Lam Sanah	2	2	2	3	3	1	1	2	1	2	19	63	Tidak Tuntas	Atas
20	Zaskia Pitri Hutabarat	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	27	90	Tuntas	Atas

Jumlah	1.583
Tertinggi	97
Terendah	50
Siswa Tuntas	16
Siswa Tidak Tuntas	4
Rata-rata	79
Persentase	80

## DOKUMENTASI



Peneliti menjelaskan pembelajaran Akidah Akhlak materi rukun iman.



Peneliti menjelaskan tentang model pembelajaran *Pair checks* yang akan diterapkan pada pembelajaran Akidah Akhlak materi rukun iman.



Peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pembelajaran Akidah Akhlak materi rukun iman.



Peneliti memberikan arahan kepada siswa untuk berpindah kepasangan kelompok masing-masing sesuai dengan kelompok yang dibagikan oleh peneliti.



Setelah selesai melaksanakan pembelajaran berkelompok secara berpasangan peneliti menyuruh siswa untuk bertukar jawaban kepada pasangan kelompok kemudian siswa saling mengecek dan memberikan penilaian sesuai dengan yang diarahkan oleh peneliti.



Setelah selesai melaksanakan pembelajaran Akidah Ahklak materi rukun iman dengan menerapkan model pembelajaran *Pair checks* peneliti memberikan kesimpulan terhadap materi yang dipelajari.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Wahyu Azhari Ritonga  
NIM : 192010187  
Prodi/semester : Pendidikan Agama Islam /IX  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Kota Pinang, 21 Januari 2001  
Anak Ke : Tiga (3) dari Empat (4) Bersaudara  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Jl. Siringo-ringo Gg. Sepakat, Rantau Prapat  
Telp. HP : 0821-3638-7388  
e-mail : wahyuazhari299@gmail.com

### B. Identitas Orangtua

#### 1. Ayah

a. Nama : Irwansyah Ritonga  
b. Pekerjaan : Wiraswasta  
c. Alamat : Jl. Siringo-ringo Gg. Sepakat, Rantau Prapat

#### 2. Ibu

a. Nama : Rosmaini  
b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
c. Alamat : Jl. Siringo-ringo Gg. Sepakat, Rantau Prapat

### C. Pendidikan

MIN Kota Pinang : 2007-2013  
MTs Nur Ibrahimy Rantau Prapat : 2013-2016  
SMAN 1 Rantau Selatan : 2016-2019  
S1 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary : 2019-2023